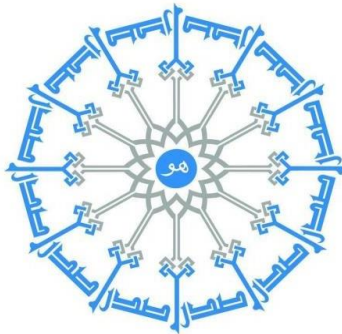




**PERAN KEMENAG KOTA JAKARTA SELATAN
DALAM MEWUJUDKAN NILAI-NILAI HARMONI
DI MASYARAKAT WILAYAH KANTOR URUSAN
AGAMA PASAR MINGGU**

Disusun oleh :

Diyan Agus Saputra
(20.9.1.111.007)

Pembimbing :

Ir. Ahmad Jubaeli M.Pd

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Nilai Mata
Kuliah Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)**

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA
(PPM) STAI SADRA**

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini disusun oleh :

Nama : Diyan Agus Saputra

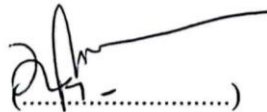
NIM : 20.9.1.111.007

Judul : Peran KEMENAG Kota Jakarta Selatan Dalam
Mewujudkan Nilai-Nilai Harmoni Di Masyarakat Wilayah
Kantor Urusan Agama Pasar Minggu

Telah disahkan oleh dewan sidang PPM :

Zaenal Abidin, M.Ud
(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal 20/10/23

 (.....)

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd
(Pembimbing/Penguji)

Tanggal 19/9/23

 (.....)

Basrir Hamdani, Ph.D
(Sekretaris Sidang)

Tanggal 20/09/23

 (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Diyan Agus Saputra

NIM : 20.9.1.111.007

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Peran KEMENAG Kota Jakarta Selatan Dalam
Mewujudkan Nilai-Nilai Harmoni Di Masyarakat Wilayah
Kantor Urusan Agama Pasar Minggu

Menyatakan bahwa:

1. Laporan praktik profesi mahasiswa ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan laporan PPM ini hasil jiplakan (plagiat) maka, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut dalam bentuk pembatalan nilai mata kuliah PPM.

Jakarta, 23 Agustus 2023
Penulis



Diyan Agus Saputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur, saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat-Nya yang tidak terhitung, mulai dari nikmat kehidupan, kesehatan, kesempatan serta yang paling utama ialah nikmat iman. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, serta pengikutnya yang setia yang terus mendukung dan bersama-sama memperjuangkan tegaknya Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, sehingga keluarlah manusia dari alam kejahilan dan kebodohan yang gelap gulita, menuju alam yang terang benderang dipenuhi cahaya ilmu dan iman..

Praktikan menyadari bahwa karya ini bukanlah karya yang sempurna dan tentunya sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Akhirnya dengan penuh harapan, semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih dalam pemikiran dan khazanah keilmuan, khususnya bagi bangsa dan negara yang sangat praktikan cintai ini. Tidak terlepas dari itu semua, praktikan mengakui bahwa karya ini tidak akan hadir di hadapan pembaca, tanpa ada semangat dan dukungan dari orang-orang hebat, mereka semua telah berkontribusi memberikan apapun yang mereka bisa, hingga meluangkan waktu dan pemikirannya demi untuk mendukung praktikan agar dapat menyelesaikan karya ini. Dengan demikian, praktikan mengucapkan terima kasih yang paling tulus kepada:

1. Dr. Khalid Al-Walid M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra yang telah telah memberikan peluang bagi praktikan untuk studi Strata-1 serta menyediakan semua fasilitas penunjang untuk melancarkan proses pendidikan selama berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra.
2. Ir. Ahmad Jubaeli M.Pd, selaku dosen pembimbing yang tulus dengan segenap tenaga, memberikan semangat, memimbing,

memotivasi, dan mengarahkan praktikan demi selesainya PPM ini dengan baik dan maksimal.

3. Zaenal Abidin, M.Ud, selaku dosen penguji yang selalu sigap memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada praktikan, demi untuk keberhasilan laporan PPM ini.
4. Berniati Lingga Sari, M.Psi selaku dosen PAWA yang senantiasa memotivasi serta *mensupport* dalam menyelesaikan PPM ini.
5. Hj. Sustiwati, M.Sos dan Drs. Saifudin Zuhri, M.A. selaku pembimbing saya untuk melakukan praktik profesi mahasiswa (PPM) di wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Pasar Minggu, dan membantu praktikan dalam proses menyelesaikan PPM ini dengan memberikan data-data dan keterangan yang sangat berguna bagi praktikan.
6. Terhusus untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah (Rohadi), seorang ksatria yang senantiasa menjadi motivasi terbesar, dan serta pengalaman hidup yang tidak saya dapatkan di luar sana. Kemudian Ibu (Lut Amin Ningsih) yang merupakan malaikatku, yang tidak hanya konsisten memberikan semangat, cinta, doa dan dukungan penuh kepada praktikan.
7. Kepada seluruh keluarga yang selalu membantu *mensupport* dan mendoakan saya di manapun saya berada. Cinta dan dukungan mereka adalah segalanya di dunia ini. Saudara-saudara kandung saya, Hadi Kurniawan, Ummi Loserina (alm), Fadia Jamal, dan Bunga. Kakek dan nenek yakni, mbah Syarif, mbah Suparti (alm), mbah soimin (alm), dan mbah Suminah, dan seluruh kelurga dari sebelah bapak dan ibu yang tidak bisa saya sebutkan. Kemudian seluruh kerabat saya dimanapun kalian berada.
8. Teman-teman terdekat yang saya sangat cintai dan besar jasanya dalam kehidupan saya: Nanda Saputra, Bil Hamdi, Ratdianti, Wirda Aini, Feby Apriana Safitri, Roza Tuljannah, dan Akhirudin Syam.

9. Teman-teman senasib seperjuangan di kelas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020.

Doa dan dukungan semuanya, akhirnya proses Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang turut serta dalam penelitian ini dengan balasan yang tak terhingga. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran untuk membenahinya. Namun, semoga karya sederhana ini bisa memberi sumbangsih dalam pemikiran, keputakaan maupun diranah sosial.

Jakarta, 23 Agustus 2023



Diyan Agus Saputra

ABSTRAK

Persiapan karier pada usia remaja memiliki kepentingan yang besar, dan peran Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) menjadi krusial dalam membantu individu mengenali minat, bakat, dan keterampilan mereka. PPM menjadi jembatan untuk menerapkan pengetahuan akademis ke dalam praktik dan memahami aspek praktis dalam bidang studi yang dipilih. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara perusahaan dan lulusan yang mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Dalam hal ini, Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) menjadi sarana untuk memasuki dunia kerja. Penyuluh agama sebagai tokoh yang dikenal untuk membantu dalam menyelesaikan masalah umat. Sejarah dan perkembangan Kantor Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan serta perubahan kepemimpinan. Hal ini mencerminkan peran penting kantor ini dalam mengelola urusan agama. Visi dan misi Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan yang mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran agama, pemantapan kerukunan umat beragama, serta pelayanan kehidupan beragama juga disoroti. Dalam pelayanan administrasi dapat memenuhi ekspektasi dan harapan konsumen, kemudian dalam majelis taklim bertujuan untuk membentuk generasi Muslim yang memiliki keimanan yang kuat, tinggi akhlak, mampu membentuk keluarga yang harmonis, serta mendukung aspirasi bangsa menuju negara yang adil, makmur, dan sejahtera. Kampung Moderasi Beragama bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, dan kedamaian antara kelompok keagamaan untuk mempromosikan persatuan dan harmoni. Kegiatan bimbingan rohani di RSUD Jati Padang berfokus pada memberikan dukungan spiritual dan emosional kepada pasien dengan tujuan untuk mengilhami pemikiran positif dalam menghadapi cobaan hidup. Kegiatan ini sesuai dengan konsep kesabaran al-Ghazali.

Kata Kunci : Peran, Nilai-Nilai Harmoni, Moderasi Beragama, Penyuluh Agama, Majelis Taklim, Rohani.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA	i
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM).....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PPM.....	1
B. Maksud dan Tujuan PPM	5
C. Kegunaan PPM	6
D. Tempat PPM	7
E. Jadwal Waktu PPM	7
1. Tahap Persiapan	8
2. Tahap Pelaksanaan.....	9
3. Tahap Penulisan Laporan PPM.....	10
BAB II	12
PROFIL KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN.....	12
A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan .	12
B. Visi Dan Misi Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan...	14

1. Visi	14
2. Misi.....	14
C. Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan	15
1. Unit Subbagian Tata Usaha.....	16
2. Unit Seksi Pendidikan Madrasah.....	16
3. Unit Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pontren.....	16
4. Unit Seksi Pendidikan Agama Islam	16
5. Unit Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah.....	16
6. Unit Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	17
7. Unit Penyelenggara Zakat Dan Wakaf	17
8. Unit Penyelenggara Kristen	17
9. Unit Penyelenggara Katolik	18
10. Unit Penyelenggara Buddha.....	18
D. Program Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan	18
E. Tujuan Program Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.....	19
BAB III	20
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI	20
MAHASISWA	20
A. Jenis Program	20
1. Layanan Administrasi	20
2. Pembinaan Kerukunan Umat Beragama.....	21
a. Majelis Taklim	21
b. Kampung Moderasi Beragama.....	22

c. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan	24
B. Pelaksanaan Program.....	26
1. Layanan Administrasi	26
2. Majelis Taklim	29
3. Kampung Moderasi Beragama	42
4. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan	47
C. Analisis Pelaksanaan Program.....	52
1. Layanan Administrasi	52
2. Majelis Taklim	53
3. Kampung Moderasi Beragama	55
4. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.....	56
BAB IV KESIMPULAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60
Daftar Pustaka	61
Biografi Penulis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.....	15
Gambar 2.	Ruangan Kasi Bimas Islam di Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Selatan.....	26
Gambar 3.	Praktikan Membuat Data-Data ajuan Masyarakat di Ruang Bimas Islam.....	27
Gambar 4.	Praktikan Menginput Data-Data ajuan Masyarakat di Ruang Bimas.....	28
Gambar 5.	Praktikan Mengarsip Data-Data ajuan Masyarakat didalam lemari khusus arsip.....	29
Gambar 6.	Gedung Majelis Taklim Al-Magfiroh.....	30
Gambar 7.	Pembacaan Surah Yasin oleh ibu Sustiwati (ibu Sustiwati memakai jilbab pink, nomor tiga sebelah kiri).....	30
Gambar 8.	Tausiyah oleh Diyan Agus Saputra (praktikan memakai almamater biru, nomor satu sebelah kiri).....	31
Gambar 9.	Praktikan dan ibu-ibu majelis taklim foto bersama (praktikan memakai peci dan almamater biru, berada nomor 4 sebelah kanan belakang).....	33
Gambar 10.	Pembacaan Surah Yasin oleh ibu Ade Handayani yang berada di depan sekali (dengan tanda *).....	34
Gambar 11.	Tausiyah yang di sampaikan oleh Diyan Agus Saputra tentang Makna Qs. Al-Fatihah ayat 7 dan An-Nisa 69 menurut tafsir ibnu katsir (praktikan memegang mic yang di beri tanda *).....	35
Gambar 12.	Tausiyah oleh ibu Hj. Ade Handayani tentang tata cara berdoa (ibu Ade memakai jilbab abu-abu yang berada di depan, praktikan beri tanda *).....	37
Gambar 13.	Membaca salawat oleh ibu Pengajian (yang berada di nomor 3 sebelah kiri, praktikan beri tanda *).....	38

Gambar 14.	Membaca selawat sembari berdoa dengan memegang kepala anak yatim (praktikan memakai peci).....	38
Gambar 15.	Penyampain oleh diyan agus saputra tentang memelihara anak yatim (praktikan memegang mic dan memakai peci dan baju batik).....	40
Gambar 16.	Praktikan foto bersama ibu-ibu majelis taklim dan anak yatim (prantikan berada di tanda *).....	42
Gambar 17.	Rapat Persiapan Launcing Kampung Moderasi Beragama (praktikan berada di ujung memakai almamater biru, diberikan tanda *).....	43
Gambar 18.	Rapat Final Kampung Moderasi Beragam (praktikan berada di nomor 1 sebelah kiri gambar, dan diberikan tanda *).....	44
Gambar 19.	Pembukaan Lunching Kampung Moderasi Beragama.....	44
Gambar 20.	Foto bersama ibu Elvira ketua RT 06, dan juga tokoh agama katolik.....	45
Gambar 21.	Praktikan foto Bersama bapak Alit Tokoh Agama Hindu (Praktikan berada di nomor 1 sebelah kiri).....	46
Gambar 22.	Praktikan foto bersama tokoh agama islam dan kristen protestan (praktikan berada di nomor 2 sebelah kiri)..	47
Gambar 23.	Data Nama-Nama Pasien di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.....	48
Gambar 24.	Praktikan menanyakan kondisi pasien, dan ibadahnya (praktikan nomor 1 samping kanan dan memakai peci, di beri tanda *).....	49
Gambar 25.	Praktikan mendo'akan kesembuhan pasien (praktikan nomor sati dari samping kiri, dan memakai peci).....	51
Gambar 26.	Praktikan foto bersama NAKES, dan penyuluh agama di RSUD Jati Padang (praktikan di nomor 6 dari samping kanan gambar).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Observasi.....	66
Lampiran 2.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	67
Lampiran 3.	Surat Tanda Terima Dokumen serta diizinkan PPM.....	68
Lampiran 4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPM.....	69
Lampiran 5.	Sertifikat PPM dari KEMENAG.....	70
Lampiran 6.	Form Penilaian PPM.....	71
Lampiran 7.	Buku Jurnal Kegiatan PPM.....	72
Lampiran 8.	Buku Bimbingan PPM.....	73
Lampiran 9.	Dokumentasi foto wawancara dengan ibu Elvira RT 06 tentang kerukunan beragama setelah launching kampung moderasi beragama.....	74
Lampiran 10.	Dokumentasi foto wawancara dengan ibu Sustiawati penyluh agama tentang nilai harmoni di majelis taklim.....	75

DAFTAR TABEL

Table 1. Tahap Persiapan PPM.....	8
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan PPM.....	10
Tabel 3. Tahap Penulisan Laporan PPM.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPM

Pada usia remaja keinginan untuk bekerja menjadi umum bagi seseorang, namun memperoleh pekerjaan bukanlah tugas yang mudah, terutama bagi orang yang tidak melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi. Ada banyak faktor yang mengakibatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan seseorang. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan dan mempersiapkan langkah dengan cermat untuk mencapai pekerjaan yang lebih baik dan sesuai dengan minat dan bakat.

Untuk memahami minat, bakat, dan keterampilan seseorang, tidak hanya dapat diidentifikasi melalui pengalaman belajar di lingkungan kelas. Namun, hal ini juga dapat diperoleh melalui pengalaman langsung di lapangan kerja, yang sering dikenal sebagai Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Melalui PPM, kita dapat menilai jenis keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan perusahaan.¹

Fungsi utama perguruan tinggi adalah sebagai penghubung vital antara perusahaan-perusahaan yang memerlukan sumber daya kerja dan para lulusan yang sedang mencari pekerjaan yang sejalan dengan potensi dan minat mereka. Terutama dalam hal ini, bagi para mahasiswa yang tengah mengejar konsentrasi studi dalam bidang Administrasi Perkantoran, peluang yang sangat berarti adalah keterlibatan dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa(PPM).²

¹ Ahmad Jubaeli, *“Praktik Propesi Mahasiswa Meraih Profesi Menguatkan Kompetensi di Era Destrupsi”* (STAI Sadra, Jakarta, 2023) Hal. 18

² Lukito, *“Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Di Indonesia”*, *Pemanfaatan-Ti-Di-Perguruan-Tinggi-Final*, 2013, Hal 6

Praktik profesi mahasiswa (PPM) ini, praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih nyata mengenai dinamika dunia kerja yang akan mereka hadapi. Kegiatan PPM tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di ruang kelas, tetapi juga membantu mereka mengenali aspek praktis dalam bidang studi yang dipilih. Dengan demikian, kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan Lembaga yang membentuk lingkungan dimana persiapan akademis sesuai dengan dunia kerja secara lebih komprehensif.

Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki visi dan misi yang berlandaskan Pancasila dan memiliki sejumlah tugas yang luas dan penting dalam mengelola urusan agama di tingkat nasional, yang tertuang di dalam peraturan menteri agama nomor 18 tahun 2020. Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan menjabarkan tugas-tugas dari tingkat nasional menjadi lebih spesifik, untuk diterapkan di tingkat kota. Lembaga ini memiliki peran sentral dalam mengatur, mengelola, dan mengawasi urusan agama serta kebijakan keagamaan dalam suatu wilayah. Peran penting Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan terletak pada upayanya dalam menjaga keseimbangan antara kebebasan beragama dan keberagaman dengan nilai-nilai nasional serta hukum yang berlaku.³

Kantor Urusan Agama (KUA) Pasar Minggu sebagai bagian dari Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan akan mengimplementasikan tugas-tugas yang diturunkan.⁴ Beberapa contoh penerapan seperti seminar tentang urusan agama, dan lokakarya untuk meningkatkan pemahaman agama dan

³ <https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama>, di akses pada 18 Agustus 2023, pukul 16:30 WIB

⁴ <https://jaksel.kemenag.go.id/?page=direktori&id=KUA>, di akses pada 11 Agustus 2023, pukul 19:30 WIB

spiritualitas masyarakat dengan mengadakan majelis taklim. Kantor Urusan Agama (KUA) Pasar Minggu akan merancang dan mendukung program-program dialog antaragama, pertemuan lintas agama, dan proyek-proyek bersama yang meningkatkan kerjasama dan pemahaman antarumat beragama yang di jalankan oleh penyuluh agama.

Capaian pembelajaran lulusan praktikan adalah sebagai penyuluh agama. Ada tiga peran utama, yaitu fungsi pemberian informasi dan pendidikan, fungsi konsultasi, serta fungsi advokasi. Namun, dalam praktiknya, peran informasi dan pendidikan telah mendominasi, meskipun sebenarnya peran ini mirip dengan aktivitas dakwah yang sudah bisa diemban oleh para penceramah lokal. Dampaknya hanya sedikit penyuluh agama yang dianggap berkinerja baik, sementara sebagian besar dianggap kurang aktif karena belum mampu memenuhi harapan masyarakat.⁵

Dalam melakukan pemulihan peran penyuluh agama perlu diangkat sebagai tokoh agama yang dikenal oleh masyarakat secara luas. Untuk mencapai hal tersebut, penyuluh agama harus berperan sebagai penyelesaikan masalah umat dalam segala hal, baik dalam urusan dunia maupun akhirat, dengan menggunakan metode konseling, dan intervensi pendampingan, agar berfungsi sebagai penghubung dengan lembaga lain dengan memberikan rujukan kepada lembaga yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat.⁶

Dapat ditarik benang merahnya, pelayanan Kementerian Agama RI terhadap masyarakat dapat dijabarkan, dan

⁵ Pajar Hatma Indra Jaya, "Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat ", (Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga, 2017), *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8, No. 2, Hal 353

⁶ Pajar Hatma Indra Jaya, "Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat ", (Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga, 2017), *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8, No. 2, Hal 354

diterapkan oleh Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan, dengan Kantor Urusan Agama wilayah Pasar Minggu, yang dilaksanakan oleh penyuluh agama sebagai pelaksana tugas tersebut di wilayah yang lebih spesifik. Hal ini mendukung pembangunan harmoni antarumat agama dan pemberdayaan masyarakat melalui nilai-nilai agama di tingkat lokal.

Dalam pembahasan ini, praktikan akan memperlihatkan secara lebih mendalam tentang peran dan fungsi Kementerian Agama dalam konteks mengelola urusan agama dan kebijakan keagamaan. Dengan memainkan perannya secara bijaksana, Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan aktif berkontribusi dalam upaya pembentukan masyarakat yang beragam, inklusif, dan harmonis.

Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dipilih sebagai tempat praktikan PPM, karena sesuai dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang di mana peluang untuk menghubungkan ilmu teoretis dengan praktik nyata dalam lingkungan sangat relevan. Kegiatan ini sangat memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu Al-Qur'an dan tafsir dalam konteks kebijakan agama dan pelayanan masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan yang melatarbelakangi pilihan ini:

1. Lingkungan yang Relevan dengan lingkungan ini karena akan mendapatkan pengalaman nyata mengenai bagaimana Al-Qur'an diterapkan dalam kebijakan dan program pemerintah.
2. Praktik profesi mahasiswa (PPM) di KEMENAG memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam lingkungan yang sesungguhnya. Ini adalah cara efektif untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata di lapangan.
3. Pengalaman dalam berinteraksi dengan masyarakat, termasuk dalam hal pendidikan agama, bimbingan rohani, interaksi bersama masyarakat tanpa melihat latar belakang

suku/ras/agama, pelayanan pernikahan, haji, dan lainnya. Maka dari itu mahasiswa dapat berinteraksi dengan berbagai kelompok masyarakat dan memahami bagaimana ilmu Al-Qur'an dan tafsir dapat diaplikasikan dalam membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peluang belajar di KEMENAG memiliki staf dan pejabat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang agama. PPM disini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari praktisi profesional yang memiliki wawasan mendalam tentang bersosialisasi dengan masyarakat menggunakan ilmu Al-Qur'an.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Adapun maksud dari praktikan dalam menjalankan aktivitas kegiatan praktik profesi mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan pengalaman praktik langsung di lapangan kerja.
2. Mengukur kemampuan praktikan dalam memahami dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan kerja nyata.
3. Memperoleh wawasan baru melalui pengalaman dalam pelaksanaan aktivitas yang relevan dengan profil program studi yang diambil.
4. Mengasah kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta berinteraksi dengan rekan kerja di perusahaan sebagai persiapan sebelum menghadapi tantangan di lapangan pekerjaan sesungguhnya.
5. Merangkul budaya kerja yang berbeda dengan pengalaman belajar di lingkungan akademis.
6. Melaksanakan tanggung jawab dalam Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa yang juga merupakan prasyarat mata kuliah bagi mahasiswa program studi AFI/IAT.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, sebagai berikut:

1. Mendapatkan pandangan baru, pengetahuan, dan pengalaman mengenai aktivitas yang dijalankan di lembaga atau instansi tempat dilaksanakannya Praktik Profesi Mahasiswa.
2. Mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja sebenarnya.
3. Mengidentifikasi bidang-bidang yang tercakup dalam lembaga atau instansi tersebut.
4. Menerapkan konsep-konsep teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik nyata di lingkungan kerja.
5. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi kerja yang terkait dengan profil program studi yang diikuti.

C. Kegunaan PPM

Kegiatan praktik profesi mahasiswa (PPM) ini memiliki manfaat yang beragam dari Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan terhadap praktikan, sebagai berikut:

1. Kegiatan ini membantu praktikan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai situasi dan kondisi Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan melalui masyarakat wilayah Kantor Urusan Agama Pasar Minggu.
2. Praktikan dapat mengasah kemampuannya dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam dunia kerja nyata.
3. Kegiatan PPM merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama.
4. Kegiatan ini membantu praktikan memahami dunia kerja sesungguhnya, serta melatih keterampilan sosialisasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang akan bermanfaat dalam karier dikemudian hari nanti.
5. Praktikan dapat mempersiapkan diri lebih baik sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
6. Kerja sama antara Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra dan Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dapat terjalin dengan baik melalui kegiatan ini, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.

7. Memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPM di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan sebagai menjalankan tanggung jawab sosial.
8. Peluang kerja pada masa di tempat PPM, jika suatu saat Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan memerlukan tenaga kerja.
9. Kegiatan PPM dapat membantu Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dalam melaksanakan pekerjaan dan meringankan tugas-tugasnya.

D. Tempat PPM

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dan ditempatkan pada bagian Kantor Urusan Agama Pasar Minggu, dan bergerak sebagai penyuluh agama. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dilakukan pada:

Nama Lembaga : Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan
 Alamat : Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.2,
 Rt.001/Rw.007, Pejaten Barat, Pasar
 Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah
 Khusus Ibukota Jakarta 12510

No. Telepon : 021-7994007/081377005896

FAX : 021-7940217

Website : kotajaksel@kemenag.go.id

E. Jadwal Waktu PPM

Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, dimulai dari tanggal 10 Juli 2023, hingga 10 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa, Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan menetapkan waktu kegiatan dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.30 hingga pukul 15.00 WIB, Sabtu dan Minggu tetap

masuk apabila ada program tambahan. Berikut adalah rincian untuk setiap tahapan kegiatan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan praktik profesi mahasiswa, praktikan mempersiapkan jauh-jauh hari, berikut tahap persiapan:

Table 1.Tahap Persiapam PPM

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Surat observasi	15 November 2022	Mengisi google form untuk bisa mendapatkan surat observasi.
2	Observasi ke DISLITBANG TNI AL di depan pasar pomdok labu	15 Mei 2023	Pihak Lembaga menerima etikat baik praktikan untuk PPM di DISLITBANG TNI AL, akan tetapi pihak lembaga menyarankan untuk melaporkan ke pihak kampus, apakah praktikan bisa PPM di Lembaga ini.
3	Laporan ke kampus perihal Lembaga	22 Mei 2023	Alhasil keterangan dari pihak menejemen tesis, coba cari

	DISLITBANG TNI AL		lembaga lain karena lembaga tersebut bergerak pada persenjataan militer.
4	Observasi di KEMENAG Kota Jakarta Selatan	07 Juni 2023	Pihak KEMENAG Menerima mahasiswa magang, kemudian praktikan wajib melengkapi persyaratannya.
5	Surat Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa, dari pihak kampus	8 Juni 2023	Praktikan harus mengantarkan surat permohonan PPM secepat mungkin
6	Mengajukan surat permohonan PPM	09 Juni 2023	Praktikan diterima untuk PPM di KEMENAG Kota Jakarta Selatan dengan bukti tanda terima surat dokumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PPM satu (1) bulan penuh dari tanggal 10 Juli 2023 s.d. 10 Agustus 2023 dengan 7 hari kerja (Senin s.d. Minggu). Praktikan PPM di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dari tanggal 10 – 24 Juli 2023,

kemudian dari tanggal 25 Juli – 10 Agustus praktikan ditugaskan di Kantot Urusan Agama (KUA) Pasar Minggu. Pada hari Sabtu dan Minggu waktu pelaksanaan PPM flaksibel sesuai kesepakatan dengan pihak lembaga

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan PPM

No	Hari	Jam Masuk	Waktu Istirahat	Jam Pulang
1	Senin	08:00	12:00-13:00	15:00
2	Selasa	08:00	12:00-13:00	15:00
3	Rabu	08:00	12:00-13:00	15:00
4	Kamis	08:00	12:00-13:00	15:00
5	Jum'at	08:00	12:00-13:00	15:00
6	Sabtu	Flaksibel	12:00-13:00	Fleksibel
7	Minggu	Flaksibel	12:00-13:00	Fleksibel

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Adapun waktu praktikan dalam tahap penulisan laporan PPM, sebagai berikut:

Tabel 3. Tahap Penulisan Laporan PPM

No	Waktu	Keterangan
1	08 Juli 2023	Meminta surat permohonan PPM
2	20 Juli 2023	Mengumpulkan data-data berupa foto kegiatan
3	31 Juli 2023	Review pertama kegiatan praktikan oleh pembimbing
4	08 Agustus 2023	Riview kedua tentang judul yang praktikan ajukan kepada pembimbing
5	15 Agustus 2023	Mengumpulkan data dari pihak Kantor Urusan Agama berupa

		surat keterangan bahwa praktikan benar-benar melaksanakan PPM
6	21 Agustus 2023	Mengumpulkan data dari pihak KEMENAG berupa surat keterangan bahwa praktikan benar-benar melaksanakan PPM
7	23 Agustus 2023	Review ketiga laporan PPM oleh pembimbing
8	24 Agustus 2023	Menyerahkan revisi BAB I kepada pembimbing
9	25 Agustus 2023	Revisi BAB II, III, IV dari pembimbing
10	25 Agustus 2023	Persetujuan sidang dari pembimbing
11	25 Agustus 2023	Mendaftar sidang PPM gelombang pertama

BAB II

PROFIL KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN

A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

Kantor Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan merupakan salah satu badan yang didirikan oleh pemerintah dalam ranah yang mengurus hal-hal berkenaan dengan agama di tingkat Kabupaten/Kota. Pada saat institusi yang mengurus urusan keagamaan ini pertama kali didirikan, Kantor Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan (KANKEMENAG) sebelumnya dikenal sebagai Kantor Departemen Agama wilayah Jakarta Selatan (KANDEPAG). Kantor ini berlokasi di Jalan Radio Dalam, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan telah berdiri sejak tahun 1974. Pembentukan kantor departemen agama ini resmi diumumkan pada tahun 1974 dalam sebuah acara peresmian yang dipimpin oleh Kepala Kantor Departemen Agama Jakarta Selatan pertama, yaitu Bapak H. Ahmad Muhdi Yasin. Acara peresmian ini dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat dan cendekiawan agama pada masa tersebut, sehingga wilayah Kota Jakarta Selatan secara sah memiliki Kantor Departemen Agama yang akan membantu pemerintah dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif di ranah agama.¹

Setelah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan dari waktu ke waktu, Kantor Departemen Agama wilayah Jakarta Selatan akhirnya di bawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Adnani Saba pada tahun 1982, secara resmi pindah lokasi ke Jalan Buncit Raya, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang tetap menjadi lokasinya hingga saat ini. Pada tahun 2010, di tengah kepemimpinan Bapak Drs. H. Aslih

¹ Website resmi, <https://jaksel.kemenag.go.id/>, diakses pada 07 Agustus 2023 pukul 09:11 WIB.

Kurniawan, SH., MM, pemerintah, termasuk Menteri Agama Republik Indonesia, menerbitkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 yang mengatur perubahan istilah "Departemen Agama" menjadi "Kementerian Agama". Oleh karena itu, pada tanggal 28 Januari 2010, Kantor Departemen Agama wilayah Jakarta Selatan resmi mengubah namanya menjadi Kantor Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan.²

Berikut merupakan uraian estafet kepemimpinan pada Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dari awal terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta selatan hingga saat ini:

1. Tahun 1944 - 1978 H. A. Muhdi Yasin
2. Tahun 1978 - 1979 Drs. H. Ishak Manani
3. Tahun 1979 - 1982 H. Ahmad Rohadi
4. Tahun 1982 - 1986 Drs. H. Adnani Saba
5. Tahun 1986 - 1993 H. Abd. Aziz Erawan
6. Tahun 1993 - 2002 Drs. H. Chaidir Fadhil
7. Tahun 2002 - 2004 H. Noor Syuaib Munzir
8. Tahun 2004 - 2005 Drs. H. Taufikurrahman, M.Si
9. Tahun 2005 - 2006 Drs. H. Aries Tjahjono
10. Tahun 2006 - 2009 Drs. H.M. Sholeh, HMG
11. Tahun 2009 - 2012 Drs. H. Aslih Kurniawan, SH
12. Tahun 2012 - 2016 Drs. H. Karsa Sukarsa, MM
13. Tahun 2017 - 2018 Drs. H. Mukhobar M.H
14. Tahun 2018 - 2021 Drs. H. Mohamad Komarudin
15. Tahun 2021 - 2022 DR. H. Taufik, M.Pd
16. Tahun 2022 - sekarang Drs.H. Nur Pawaidudin.³

² Website resmi, <https://jaksel.kemenag.go.id/>, diakses pada 07 Agustus 2023 pukul 09:22 WIB.

³ Website resmi, <https://jaksel.kemenag.go.id/>, diakses pada 07 Agustus 2023 pukul 09:49 WIB.

Dari paparan penjelasan di atas, dapat diambil simpulan bahwa Kantor Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan telah dikenal dengan sebutan Kantor Departemen Agama wilayah Jakarta Selatan sudah empat puluh sembilan tahun, mulai dari tahun 1974 hingga 2023, dengan terjadinya enam belas pergantian kepemimpinan yang berbeda selama masa itu. Perubahan kepemimpinan ini berlangsung sampai adanya peraturan dari Menteri Agama Republik Indonesia yang mengatur tentang penggantian istilah "Departemen Agama" menjadi "Kementerian Agama". Kantor tersebut juga awalnya berlokasi di Jalan Radio Dalam selama delapan tahun sebelum akhirnya berpindah ke Jalan Buncit Raya.

B. Visi Dan Misi Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

1. Visi

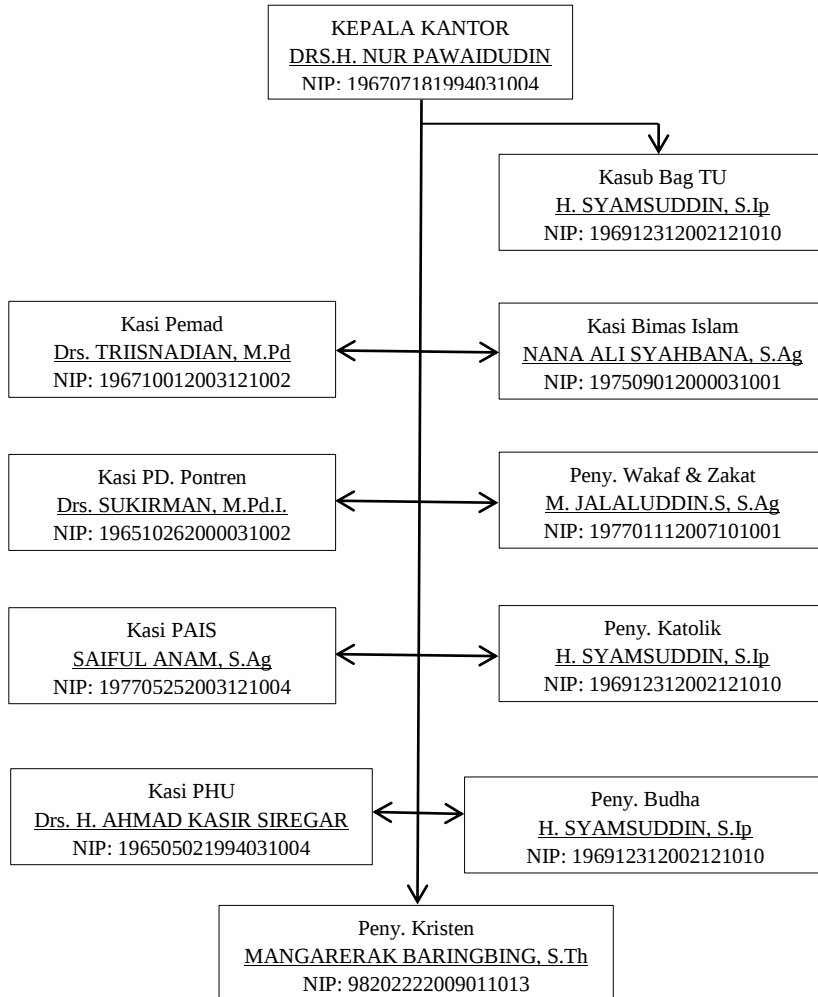
“Terwujudnya Masyarakat Kota Jakarta Selatan yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- b. Memantapkan kerukunan intra dan antarumat beragama.
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- e. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.

- g. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.⁴

C. Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan



Gambar 1. Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

⁴ Website resmi, <https://jaksel.kemenag.go.id/>, diakses pada 07 Agustus 2023 pukul 21:50 WIB.

1. Unit Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 592 PMA 19 tahun 2019 mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama

2. Unit Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 592 PMA 19 tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.

3. Unit Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pontren

Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan data dan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Qur'an, dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi

4. Unit Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 357 mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/ SMALB/SMK.

5. Unit Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah

Tugas pokok melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang diterapkan oleh Kepala Wilayah Kementerian

Agama (Pasal 377 PMA No.13 Tahun 2012), sebagai berikut:

- a. Penyiapan kebijakan teknis dan perencanaan program di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.
- b. Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan pembinaan di bidang pendafraran, dokumen, akomodasi, transportasi, perlengkapan haji dan umrah.
- c. Pengelolahan system informasi haji.
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

6. Unit Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Bidang Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 140 huruf e bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariat, penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi

7. Unit Penyelenggara Zakat Dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf sebagaimana dimaksud dalam Pasal 541 huruf h bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

8. Unit Penyelenggara Kristen

Penyelenggara Kristen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 538 huruf h bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Kristen, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Kristen.

9. Unit Penyelenggara Katolik

Penyelenggara Katolik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 538 huruf i bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik

10. Unit Penyelenggara Buddha

Penyelenggara Buddha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 538 huruf j bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Buddha, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha.⁵

D. Program Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

Tugas Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan melibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi yang didasarkan pada kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama Kota ini mengimplementasikan berbagai fungsi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019:⁶

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota.
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama.
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf.
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
5. Pembinaan kerukunan umat beragama.

⁵ Website resmi, <https://jaksel.kemenag.go.id/>, diakses pada 07 Agustus 2023 pukul 21:45 WIB.

⁶ Website resmi, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130631/peraturan-menag-no-19-tahun-2019>, diakses pada 20 Agustus 2023 pukul 04:45 WIB.

6. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program.
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

E. Tujuan Program Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan ini mengimplementasikan berbagai fungsi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019, adapun tujuan dari pelaksanaan program ini, sebagai berikut:⁷

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional.
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata.
4. Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan.
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima.
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

⁷ Website resmi, <https://kemenag.go.id/artikel/tujuan>, diakses pada 24 Agustus 2023 pukul 17:2 WIB

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Dalam melaksanakan praktik profesi mahasiswa (PPM), praktikan menjalankan program Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan pada poin nomor dua: pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama, dan poin nomor lima: pembinaan kerukunan umat beragama.

A. Jenis Program

Praktikan melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu dan ikut serta di dalamnya sebagai pengaplikasian program yang diturunkan dari Kementerian Agama Republik Indonesia ke Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan kemudian dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Pasar Minggu yang bergerak di bagian penyuluh agama.

Adapun jenis program yang praktikan lakukan, sebagai berikut:

1. Layanan Administrasi

Staff administrasi atau yang akrab disapa administrator adalah pekerjaan yang tugasnya mengorganisir atau memastikan setiap pekerjaan yang bersifat administratif atau ketatausahaan dalam sebuah perusahaan berjalan lancar. Layanan administrasi memiliki tujuan yang berupa mengurus dokumen, menginput data, pembukuan, melakukan pengarsipan, mengatur agenda, komunikasi dengan masyarakat yang baik, dan pelaksanaan secara cepat, dan tanggap. Semua pekerjaan ini memerlukan kemampuan organisasi dan juga ketelitian yang baik.¹

¹ Miftahul Jannah, *Skripsi* “Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tarab”, (Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri, 2018), Hal 43

2. Pembinaan Kerukunan Umat Beragama

a. Majelis Taklim

Majelis taklim dapat dilacak ke dalam tradisi Islam yang telah ada selama berabad-abad. Praktik ini berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan umat Muslim untuk memahami ajaran Islam, memahami Al-Qur'an, dan hadis Nabi Muhammad.

Secara etimologi, frasa "majelis taklim" berasal dari bahasa Arab, yaitu "majelis" dan "taklim". Kata "majelis" berasal dari kata "*jalasa*", "*Yajlisu*", yang mengandung makna duduk atau berkumpul.² Selain itu, memiliki hubungan dengan kata lain seperti "*majlis wal majlimah*" yang merujuk kepada tempat duduk, tempat pertemuan, dewan, atau "*majlis asykat*", yang berarti pengadilan militer.³

Majelis taklim merujuk pada suatu komunitas muslim yang mengorganisir aktivitas pendidikan dan ajaran agama Islam. Menurut Djauharuddin, dia menggambarkan majelis taklim sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam non-formal yang memiliki program pembelajaran yang khusus, diadakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh sejumlah jemaah yang signifikan. Tujuan utamanya adalah untuk membina dan mengembangkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, antar sesama manusia, dan dengan lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan dengan maksud untuk membangun masyarakat yang memiliki keimanan kuat kepada Allah SWT.⁴

² Muhsin MK, "*Manajemen Majelis Taklim*", (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), hal. 1.

³ Adib Bisri dan Munawir A Fatah, "*Kamus Al-Bisri : Arab Indonesia, Indonesia Arab*", (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hal. 79-80

⁴ Agustia Rini Putri, *Proposal Penelitian* "Majelis Ta'lim Sebagai Pencipta Solidaritas Perempuan Di Nagari Pulau, Kecamatan Lubuk Basung,

Majelis taklim bertujuan untuk memahami masyarakat untuk belajar tentang ilmu agama, dengan harapan bahwa hasil dari proses pendidikan ini akan berkontribusi secara signifikan pada pembentukan generasi Muslim yang luar biasa. Generasi ini ditargetkan memiliki keimanan yang kuat, tinggi akhlak, mampu membentuk keluarga yang harmonis, dan memiliki kemampuan untuk mendukung terwujudnya aspirasi bangsa menuju negara yang adil, makmur, dan sejahtera.⁵

Terbentuknya solidaritas pada majelis taklim ini yaitu ketika ada yang meninggal atau ada yang sakit, maka para anggota majelis taklim akan datang rumah orang yang bersangkutan. Biasanya anggota majelis taklim tidak hanya terdiri dari perempuan di daerah ini saja, melainkan ada dari daerah lain. Biasanya setiap satu kali satu bulan akan diadakan pertemuan seluruh majelis taklim antardaerah, dan pada saat inilah para anggota majelis taklim saling mengenal dan akan terbentuknya solidaritas sosial.

b. Kampung Moderasi Beragama

Indonesia, sebagai negara multikultural dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, juga memiliki keragaman dalam hal etnik, budaya, bahasa, dan agama. Namun, keragaman ini kadang-kadang menjadi tantangan dalam menciptakan harmoni dan kenyamanan dalam beragama.

Konflik sosial dan penyebab ketidakharmonisan dalam masyarakat yang terjadi pada masa lalu telah berasal dari kelompok ekstrem kiri, seperti komunisme,

Kabupaten Agam”, (Bukittinggi, Insitut Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi, 2020, Hal. 04

⁵ Munawaroh, dan Badrus Zaman. “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat), *Jurnal Penelitian* Volume 14, Nomor 2, Agustus 2020, Hal 376

dan kelompok ekstrem kanan, seperti Islamisme. Namun, saat ini, ancaman terhadap harmoni sosial dan kestabilan negara kadang-kadang berasal dari dua bentuk fundamentalisme: globalisasi dan Islamisme.⁶

Dalam kerangka fundamentalisme agama, untuk mencegah timbulnya disharmoni, penting untuk mengembangkan pendekatan beragama yang moderat. Ini mencakup adopsi cara beragama yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka, yang sering disebut sebagai sikap moderasi beragama.⁷

Kata moderat dalam bahasa Arab dikenal dengan *al-wasathiyah* sebagaimana terekam dari QS.al-Baqarah [2] : 143. Kata *al-Wasath* bermakana terbaik dan paling sempurna.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا (١٤٣)

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan umat yang adil “(QS.al-Baqarah [2] : 143)

Abu Sa'id mengatakan bahwa yang demikian itu adalah firmanNya, "Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kalian (umat Islam) umat yang adil" (Al-Baqarah: 143), *al-wasat* artinya adil. Kemudian kalian dipanggil dan kalian mengemukakan persaksian untuk Nabi Nuh, bahwa dia telah menyampaikan (nya) kepada umatnya, dan dia pun memberikan kesaksiannya pula terhadap kalian.⁸

⁶ Agus Akhmadi, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2, Februari - Maret 2019, Hal 48

⁷ Agus Akhmadi, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2, Februari - Maret 2019, Hal 49

⁸ Abdullah Bin Muhammad, diterjemah: M ‘Abdul Ghoffar, jilid 2, cet 4 “*Tafsir Ibnu Katsir*”, (Jakarta, Putaka Imam Asy-Syafi’i, 2012). Hal. 290

Moderasi beragama adalah pendekatan tengah yang sangat relevan dalam menghadapi keragaman agama di Indonesia. Moderasi ini adalah bagian dari budaya Nusantara yang berkembang seiring waktu, dan dia tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan kearifan lokal (*local wisdom*). Sebaliknya, moderasi beragama menekankan pada upaya mencari solusi yang toleran daripada konfrontasi atau pertentangan antara berbagai keyakinan.⁹

Tujuan utama dari Kampung Moderasi Beragama adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, dan kedamaian antara berbagai kelompok keagamaan dalam masyarakat. Ini bertujuan untuk mempromosikan persatuan dan harmoni di antara warga negara yang memiliki beragam latar belakang keagamaan,¹⁰

c. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan

Bimbingan rohani Islam adalah memberikan dukungan kepada seseorang yang sedang menghadapi tantangan, baik yang bersifat fisik maupun mental, yang melibatkan aspek-aspek kehidupan mereka saat ini dan di masa yang akan datang. Dukungan ini meliputi bantuan dalam hal kesejahteraan mental dan spiritual, dengan tujuan agar orang yang sedang mengalami kesulitan

⁹ Nurhayati, "Moderasi Beragama Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal Pada Masyarakat Donggo Di Bima (Tinjauan Sosio-Historis) ", *Journal Multicultural And Multireligious*, Vol. 19 No. 2 (2020), Hal 339

¹⁰ Dudung Abdul Rohman, "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia " (Lekkas, 24 Mei 2021) Hal 70

tersebut dapat mengatasi masalahnya dengan memanfaatkan iman dan ketaqwaannya.¹¹

Bimbingan rohani Islam biasanya dilakukan di rumah sakit dan fokus utamanya adalah pasien yang sedang menjalani perawatan rawat inap. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam memiliki peran penting, tidak hanya terkait dengan kesehatan fisik pasien, tetapi juga mencakup pengaruhnya terhadap pikiran pasien dalam menghadapi rasa sakit.¹²

Pelaksanaan bimbingan rohani kepada pasien di rumah sakit melibatkan kolaborasi antara tenaga kesehatan, konselor rohani Islam, pasien, dan keluarga pasien. Mereka bekerja bersama-sama dengan tujuan memberikan yang terbaik dalam proses penyembuhan pasien.¹³

Bimbingan rohani Islam juga berfungsi sebagai usaha untuk memperkuat dimensi keagamaan pasien, meningkatkan semangat beribadah, memperbaiki akhlak, serta membantu pasien dalam membangun hubungan yang positif dengan sesama manusia. Dampak dari upaya ini bertujuan untuk munculnya pemikiran positif pada pasien, yang dapat membantu mereka menjalani ujian yang diberikan oleh Allah dengan kesabaran dan penyerahan diri.¹⁴

¹¹ Rini Khoirunnisa, *Thesis* “Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Pringsewu”, (Lampung, Uin Raden Intan, 2017, Hal. 25

¹² Isep Zainal Arifin, “Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit,” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2012): 173.

¹³ S. Salim, *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergiskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit.*, (Semarang: Kumpulan makalah seminar Nasional.RSI Sultan Agung Fak.Kedokteran Unisula, 2005), Hal 19.

¹⁴ Ahmad Putra dkk, “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang)”, *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2021, Hal. 6

Tempat pelaksanaan bimbingan rohani ini di Rumah Sakit Umum Daerah Jati Padang yang beralamatkan: Jl. Raya Ragunan No. 16 dan 17, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Kode pos 12520.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya bimbingan rohani tidak ditujukan kepada pasien tetapi juga kepada keluarga pasien. Tujuannya adalah untuk membangun kerja sama yang positif antara konselor rohani Islam dan keluarga pasien. Dalam bimbingan tersebut, pasien dan keluarganya akan menerima panduan dan pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik keagamaan seperti tata cara bersuci, cara menjalankan salat saat sakit, dan berbagai ibadah lainnya.

B. Pelaksanaan Program

1. Layanan Administrasi

Pada tanggal 10 – 24 Juli 2023 praktikan diarahkan untuk fokus di bagian seksi unit bimbingan islam, kegiatan yang praktikan lakukan diantaranya:



Gambar 2. Ruang Kasi Bimas Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

Ruangan Kasi Bimas Islam ini terdapat di Lantai 2 di samping tangga naik. Didalam ruangan terdapat 7 meja lengkap dengan komputer dan mesin print, dan di belakang ruangan ini terdapat gang dan ada 2 lemari besar untuk meletakkan data-data yang telah selesai. Kemudian ruangan khusus Kepala Bimas Islam. Selama dua minggu ini prantikan bergelut di ruangan ini untuk menyelesaikan data-data masyarakat dan organisasi.

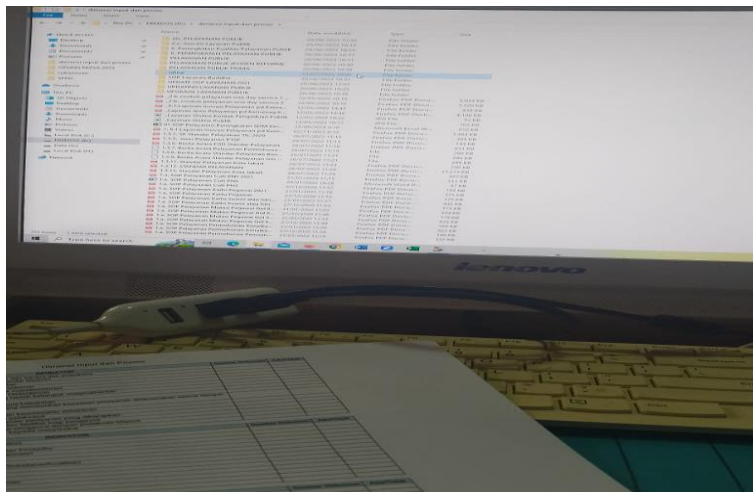


Gambar 3. Praktikan Membuat Data-Data ajuan Mayarakat di Ruang Bimas Islam

Selama PPM di ruangan Kasi Bimas Islam praktikan membuat beberapa data-data, sebagai berikut:

- a. Surat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
Keterangan: Surat ini dibuat ketika ada suami istri gugat cerai, maka suami istri wajib membayar pajak sebesar Rp 600.000.
- b. Surat perjanjian antara KEMENAG dan PC NU.
Keterangan: karena organisasi nahdatul ulama ini sudah terdaftar di KEMENAG Kota Jakarta Selatan. Kemudian praktikan membuat surat perjanjian antara KEMENAG dan pengurus cabang nahdatul ulama.

- c. Surat permohonan dana operasional Nahdatul Ulama. Keterangan: anggota pengurus cabang nahdatul ulama jakarta selatan mengajukan dana fasilitas dan dana operasional untuk menunjang kinerja organisasinya.
- d. Membuat teks sambutan HUT Darma Wanita. Keterangan: bapak Nana Ali Syahbana meminta praktikan membuat teks sambutan untuk memperingati HUT Darma Wanita.
- e. Surat perizinan masjid dan musala. Keterangan: setiap rumah ibadah yang ada di indonesia wajib memiliki perizinan dari KEMENAG.



Gambar 4. Praktikan Menginput Data-Data ajuan Masyarakat di Ruang Bimas

Praktikan sedang melakukan input data-data ajuan masyarakat di Ruang Bimas. Praktikan bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi penting dari masyarakat dan memasukkannya ke dalam sistem, memastikan bahwa semua permintaan dan kebutuhan masyarakat tercatat dengan baik untuk kemudian diolah oleh pihak yang berwenang dalam memberikan pelayanan yang diperlukan.



Gambar 5. Praktikan Mengarsip Data-Data ajuan Masyarakat didalam lemari khusus arsip

Praktikan telah mengambil langkah penting dengan mengarsipkan data-data ajuan masyarakat dalam lemari khusus arsip. Tindakan ini membantu memastikan keamanan dan keteraturan informasi yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan data untuk keperluan selanjutnya. Dengan pengarsipan yang baik, pihak terkait dapat dengan efisien merespons dan menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat waktu.

2. Majelis Taklim

a. Majelis Taklim Al-Magfiroh

Pada tanggal 26 Juli 2023, praktikan dipandu oleh penyuluh agama menuju tempat majelis taklim yaitu Ibu Sustiawati, kemudian bertemu dengan ibu Hj. Maryanah sebagai penanggung jawab majelis taklim al-Magfiroh.



Gambar 6. Gedung Majelis Taklim Al-Magfiroh

Majelis Taklim al-Magfiroh ini memiliki ruangan yang bersih, sejuk dan nyaman. Kegiatan majelis taklim al-Magfiroh yang dilaksanakan setiap hari Rabu, berlokasi di Jl. Waru RT.13/RW O3 Kec. Pasar Minggu. Sebelum menuju majelis taklim al-Magfiroh kita melewati gang perumahan yang sempit cukup untuk 2 orang. Kemudian di samping kanan terdapat gang dan di samping kiri terdapat rumah mertua ibu Hj. Maryanah, yang memiliki 17 jemaah ibu-ibu. Majelisnya tidak terlalu besar namun cukup jemaah ibu-ibu majelis taklim. Dan kemudian ada beberapa yang kami lakukan, sebagai berikut:



Gambar 7. Pembacaan Surah Yasin oleh ibu Sustiawati (ibu Sustiawati memakai jilbab pink, nomor tiga sebelah kiri)

Pada saat pengajian kami mengawali pembacaan surah Yasin yang dipandu oleh ibu Sustiawati sebagai penyuluh agama. Ibu-ibu pengajian sangat bersinergi membaca surah Yasin khusus.



Gambar 8. Tausiyah oleh Diyan Agus Saputra (praktikan memakai almamater biru, nomor satu sebelah kiri).

Setelah pembacaan surah Yasin, kemudian praktikan diberikan kesempatan untuk mengisi majelis taklim. Praktikan mengawali dengan perkenalan diri, kampus dan prodi. Kemudian praktikan diberi waktu 15 menit untuk memberikan seputar penjelasan tafsir, alhasil praktikan membawakan judul “Cinta Kepada Allah Dan Rasulullah Dengan Mengikuti Ajarannya Pada Qs. Ali-Imran Ayat 31 Menurut *Tafsir Ibnu Katsir* Dan menjelaskan Sedikit Qs. Al-Fatihah Ayat 1 Menurut *Tafsir Al-Mizan*”.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣١)

“Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan

mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang” (Qs. Ali-Imran 31)

Yakni kalian akan memperoleh balasan yang lebih daripada apa yang dianjurkan kepada kalian agar kalian mencintai-Nya, yaitu Dia mencintai kalian. Kecintaan Allah kepada kalian dinilai lebih besar daripada yang pertama, yaitu kecintaan kalian kepada-Nya. Seperti yang dikatakan oleh sebagian ulama yang bijak, bahwa duduk perkaranya bukanlah bertujuan agar kamu mencintai, melainkan yang sebenarnya ialah bagaimana supaya kamu dicintai.¹⁵

Kemudian Sedikit Qs. Al-Fatihah Ayat 1 Menurut Tafsir Al-Mizan bahwa:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١).

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang”.(Qs. Al-Fatihah 1: 1)

Dalam surah ini, diawali kalimat *"bi"* (بِ = dengan") dalam ayat pertama digunakan untuk menyampaikan janji atau ikrar kepada Allah dengan tujuan menyempurnakan kehambaan tulus, kemudian *"Al-Ismi"* (الاسم = Nama), kata ini mengidentifikasikan suatu person yaitu Allah (الله), dan (الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) = yang maha pengasih lagi maha penyayang), kalimat terakhir ini menunjukkan bahwa *"ar-rahman"* yaitu maha pengasih yang berupa rahmat, kasih sayang dan murah hati diberikan kepada kaum Mukmin maupun non- Mukmin, dan sedangkan *"ar-rahim"* yang

¹⁵ Abdullah Bin Muhammad, diterjemahkan: M ‘Abdul Ghoffar *“Tafsir Ibnu Katsir”*, (Jakarta, Putaka Imam Asy-Syafi’i, 2012), jilid 2, cet 4. Hal. 36

maha penyayang memberikan suatu penjelasan secara khusus terhadap kaum Mukmin saja.¹⁶



Gambar 9. Praktikan dan ibu-ibu majelis taklim foto bersama (praktikan memakai peci dan almamater biru, berada nomor 4 sebelah kanan belakang)

Pada saat selesai pengajian, praktikan foto bersama ibu-ibu pengajian majelis taklim al-magfiroh sebagai kenang-kenangan dan bukti bahwa praktikan benar-benar melaksanakan PPM.

b. Majelis Taklim Az-Zahra

Pada tanggal 4 Agustus 2023, dalam pelaksanaan kegiatan PPM, praktikan dipandu oleh penyuluh agama menuju tempat majelis taklim yaitu Ibu Sustiwati, kemudian Bertemu dengan ibu Hj. Ade Handayani selaku dan penanggung jawab majelis taklim az-zahra yang berjumlah 16 orang ibu-ibu pengajian, Gang. Ikhlas No.81, RT.6/RW.8, Kebagusan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1252.

¹⁶ 'Allamah Sayid Muhammad Husain Thabathaba'i, diterjemah: Ilyas Hasan "*Tafsir Al-Mizan*", (Jakarta, Lentera, 2010), jilid 1, Cet 1. Hal 45

Kemudian dan ada beberapa kegiatan yang kami lakukan ialah:



Gambar 10. Pembacaan Surah Yasin oleh ibu Ade Handayani yang berada di depan sekali (dengan tanda *)

Pengajian ini kami mengawali dengan pembacaan surah Yasin yang dipandu oleh ibu Hj. Ade Handayani sebagai penyuluh Honorer. Ibu Hj. Ade Handayani mewajibkan ibu-ibu pengajian membawa Al-Qur'an dan ketika pembacaan sangat di tekankan untuk memperhatikan bacaan dengan menerapkan hukum tajwid dan diwajibkan pula membawa buku dan pena untuk mencatat ilmu yang di sampaikan supaya materi yang di sampaikan bisa di kaji dan di ulang-ulang ketika di rumah agar tidak lupa.



Gambar 11. Tausiyah yang disampaikan oleh Diyan Agus Saputra tentang makna Qs. Al-Fatihah ayat 7 dan An-Nisa 69 menurut *tafsir ibnu katsir* (praktikan memegang mic yang di beri tanda *)

Setelah pembacaan surah Yasin, kemudian praktikan diberikan kesempatan untuk mengisi majelis taklim. Praktikan memulai dengan pengenalan diri, kampus, dan prodi. Kemudian setelah prantikan memperkenalkan tentang prodi, praktikan diberi waktu 10 menit untuk memberikan seputar penjelasan tafsir tentang “Makna Qs. Al-Fatihah Ayat 7 Dan An-Nisa 69 Menurut *Tafsir Ibnu Katsir*”, sebagai berikut:

صِرْطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

“tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus”(Qs. Al-Fatihah 7)

Orang-orang yang memperoleh anugerah nikmat dari Allah Swt ialah orang-orang pilihan. mereka adalah yang disebutkan di dalam surat An-Nisa 69 melalui firman-Nya:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا (٦٩)
ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا (٧٠)

"Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, para siddiqin, para syuhada, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahui." (Qs. An-Nisa: 69-70)

Dahhak meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa makna firman Allah Swt., "(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka" (Al-Fatihah: 7) ialah orang-orang yang telah Engkau berikan nikmat kepada mereka berupa ketaatan kepada-Mu dan beribadah kepada-Mu; mereka adalah para malaikat-Mu, para nabi-Mu, para siddiqin, para syuhada, dan orang-orang saleh. Perihalnya sama dengan makna yang terkandung di dalam firman lainnya, yaitu: *"Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah"* hingga akhir ayat. (An-Nisa: 69).¹⁷

¹⁷ Abdullah Bin Muhammad, diterjemakan: M 'Abdul Ghoffar *"Tafsir Ibnu Katsir"*, (Jakarta, Putaka Imam Asy-Syafi'i, 2012), jilid 2, cet 4. Hal. 350



Gambar 12. Tausiyah oleh ibu Hj. Ade Handayani tentang tata cara berdoa (ibu Ade memakai jilbab abu-abu yang berada di depan, praktikan beri tanda *)

Kemudian tausiyah yang di sampaikan oleh ibu Hj. Ade Handayani tentang bagaimana tata cara dan adab berdoa, di antara poin-poin yang di sampaikan ialah: Berwudhu, rendah hati, mengucap istigfar/memohon ampun, niat berserah diri dengan mengucap basmalah, tawassul kepada nabi dan keluarganya, memohon dengan asma ul-husna, selawat atas nabi, hajat pendo'a, doa kepada kedua orang tua, doakan sesama muslim, bersyukur dan menggunakan asmaul husna, dan doa menutup.

c. Majelis Taklim Binaan ibu Sustiwati

Majelis taklim binaan ibu Sustiwati: Jl. H.Mursid No.16, RT.4/RW.4, Kebagusan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520. Majelis ini melaksanakan program rutinitas bulanan dengan menjadi kesepakatan bersama untuk mengaplikasikan ilmu pengajian dengan memberikan santunan anak yatim



Gambar 13. Membaca selawat oleh ibu Pengajian (yang berada dinomor 3 sebelah kiri, praktikan beri tanda *)

Dalam pembacaan selawat ini ibu-ibu pengajian membacanya secara bergiliran, dan sangat senang dan gembira karena majelis taklim ini diadakan satu bulang sekali sekaligus mempraktikkan ilmu selama pengajian dengan suatu agenda besar yang akan dijelaskan pada gambar berikutnya:



Gambar 14. Membaca selawat sembari berdoa dengan memegang kepala anak yatim (praktikan memakai peci).

Pada agenda rutin majelis taklim binaan ibu Sustiwati yang diadakan satu bulan sekali ialah santunan kepada anak yatim. Alhamdulillah kesempatan kali ini para ibu-ibu memberikan santunan sebanyak 32 orang anak yatim yang berupa uang, beras, minyak, teh kotak besar, buah-buahan, dan jajan ciki-ciki kesukaan anak-anak. Dana santunan ini berasal dari uang arisan ibu-ibu pengajian di setiap minggunya, dan mudah –mudahan apa yang diniatkan dan diharapkan sama ibu-ibu dikabulkan oleh Allah SWT. kemudian ibu-ibu majelis taklim dan praktikan dengan membaca salawat sembari memegang kepala anak yatim sambil berdoa:

جَبَرَ اللَّهُ يَتِمَّكَ وَجَعَلَكَ خَلْفًا مِنْ أَيْتِكَ

Artinya, *"Semoga Allah menutupi kesedihanmu (karena menjadi yatim), dan menjadikanmu sebagai pengganti yang baik atas ayahmu."*¹⁸

Praktikan menyampaikan harapan dan doa agar Allah memberikan perlindungan dan pengganti yang lebih baik kepada seseorang yang telah menjadi yatim karena kehilangan ayahnya. Kegiatan mencerminkan empati dan dukungan moral kepada setiap individu yang telah mengalami kehilangan orang yang sangat mereka cintai, dengan harapan agar Allah memberikan kebahagiaan dan pengganti yang baik dalam kehidupan mereka.

¹⁸ M. Khalilurrahman, Al Mahfani *"dahsyatnya do anak yatim: mengungkap rahasia keberkahanmenyantuni anak yatim"*, (Jakarta Selatan, PT Wahyu Media, 2009), Cet 1, Hal 175



Gambar 15. Penyampain oleh diyan agus saputra tentang memelihara anak yatim (praktikan memegang mic dan memakai peci dan baju batik)

Setelah memberikan santunan dan mengusap kepala anak yatim praktikan diberikan kesempatan untuk mengisi kajian selama 15 menit. Praktikan merasa terharu dengan kegiatan ini apalagi banyak anak-anak kecil jadi teringat adek di kampung, kemudian praktikan memberikan tausiyah seputar tentang memelihara anak yatim pada Qs. Al-Baqarah 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٢٢٠)

Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim. Katakanlah, "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kalian bergaul dengan mereka,

maka mereka adalah saudara kalian; dan Allah mengetahui siapa yang berbuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepada kalian." (Al-Baqarah: 220)

Setiap orang yang memelihara anak yatim memisahkan makanannya dengan makanan anak yatim. Begitu pula minumannya, dia pisahkan antara milik sendiri dan milik anak yatim. Akhirnya banyak lebihan makanan yang tak sempat dimakan, maka sisa tersebut dia simpan untuk dimakan di lain waktu atau makanan itu menjadi basi. Hal tersebut terasa amat berat atas diri mereka yang mempunyai anak-anak yatim, lalu mereka menceritakan perihalnya kepada Rasulullah Saw. Maka turunlah firman-Nya: *Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim. Katakanlah, "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kalian bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudara kalian."* (Al-Baqarah: 220) Akhirnya mereka berani mencampurkan makanan mereka dengan makanan anak-anak yatim mereka, begitu pula minumannya.¹⁹

¹⁹ Abdullah Bin Muhammad, diterjemakan: M 'Abdul Ghoffar "*Tafsir Ibnu Katsir*", (Jakarta, Putaka Imam Asy-Syafi'i, 2012), jilid 2, cet 4. Hal. 300



Gambar 16. Praktikan foto bersama ibu-ibu majelis taklim dan anak yatim (prantikan berada di tanda *)

Pada saat sesi terakhir sebelum pulang, praktikan foto bersama ibu-ibu pengajian dan anak-anak yatim sebagai kenang-kenangan, dan praktikan sembari memohon di dalam hati semoga kegiatan ini selalu di berikan keberkahan oleh Allah SWT.

3. Kampung Moderasi Beragama

Launching kampung moderasi beragama ini merupakan salah satu program KEMENAG Kota Jakarta Selatan. Untuk mewakili daerah yang dapat melaksanakan acara ini ialah berada di wilayah RW 007 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu. Berikut persiapan dan pelaksanaan:



Gambar 17. Rapat Persiapan Launcing Kampung Moderasi Beragama (praktikan berada di ujung memakai almamater biru, diberikan tanda *)

Rapat persiapan launcing kampung moderasi beragama ini praktikan bersama bapak Saifudin Zuhri selaku penyuluh agama KUA. Pasar Minggu. Rapat ini berlokasi di aula RT 06 (Pak Yan) Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu. Alhamdulillah rapat ini dihadiri oleh bapak Arief Wiboro (Kepala kecamatan Pasar Minggu), bapak Narip Arifin (Kepala Kelurahan Jati Padang), bapak Nana Ali Syahbana (Kepala Bimbingan Masyarakat Islam), ibu Agnes (Penyuluh agama kristen), bapak daud damsyik (KA. KUA Pasar Minggu), bapak Bagio selaku sesepuh lingkungan, diyan agus saputra dan ratdianti selaku mahasiswa PPM yang ikut serta dalam rapat tersebut. kegiatan ini untuk membentuk struktur kepanitiaan.



Gambar 18. Rapat Final Kampung Moderasi Beragam (praktikan berada di nomor 1 sebelah kiri gambar, dan diberikan tanda *)

Dalam rapat terakhir ini, semua panitia dan semua perwakilan masyarakat Kelurahan Jati Padang yang dihadiri sembilan (9) RT yang diwakili oleh ketua RT nya. Dengan bahasan masalah *roundwon* acara, persiapan lapangan dan gladi bersih.



Gambar 19. Pembukaan Lunching Kampung Moderasi Beragama

Pembukaan acara dimulai pada pukul 08:30 – 11:30. Sikap toleransi telah terlihat, di sudut kiri baju kuning itu adalah ibu Elvira selaku ketua RT 06, dan bapak berbaju tentara adalah bapak Alit (Komandan Militer, dan mewakili

agama Hindu), dan dihadiri juga tokoh agama Kristen Katoli, Protestan, dan Budha.



Gambar 20. Foto bersama ibu Elvira ketua RT 06, dan juga tokoh agama Katolik

Gambar di atas adalah ibu Elvira salah satu ketua RT 06 yang beragama Kristen katolik dan sekaligus tokoh agama di Kel. Jati padang, ibu elvira ini dia mempunyai sekretaris beragama Islam namanya adalah ibu Izzah.



Gambar 21. Praktikan foto Bersama bapak Alit Tokoh Agama Hindu (Praktikan berada di nomor 1 sebelah kiri).

Terlihat memakai baju tentara ini adalah bapak Alit selaku tokoh agama Hindu dan juga Komandan Militer. Dia mengajak kami untuk salam moderasi beragama kata beliau: jaga terus Negara Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai pancasila. Tangan diangkat setinggi bahu tersebut adalah isyarat bahwa itu bentuk salam moderasi beragama.



Gambar 22. Praktikan foto bersama tokoh agama Islam dan Kristen protestan (praktikan berada di nomor 2 sebelah kiri)

Terlihat ibu yang tidak menggunakan jilbab tersebut adalah ibu Agnes, dia adalah salah satu lulusan PPPK alhasil pada tahun ini dia resmi menjadi penyuluh agama kristen protestan dan SK-nya baru keluar pada bulan Agustus ini. Kemudian di samping kanan ibu Agnes itu adalah ibu Sustiwati dia adalah penyuluh agama islam, beliau sudah praktikan anggap orang tua sendiri, karena di KUA praktikan dididik, dibina, diarahkan, dan dibimbing dengan rasa kasih sayang.

4. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan

Pada tanggal 27 Juli 2023, dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, praktikaan dipandu oleh penyuluh agama honorer menuju tempat majelis taklim yaitu ustaz Fahrizal, M.Si dan ibu Hj. Ade Handayani, kemudian bertemu pihak bagian Rumah Sakit Umum Daerah Jati Padang yang beralamatkan: Jl. Raya Ragunan No. 16 dan 17, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Kode pos 12520. Ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan diantaranya:

Rumah Sehat
untuk Jakarta
RSUD Jati Padang

Shift: Pagi
Perawat: Lia, Fath, El

KAMAR	NAMA	KELUHAN	TD	N	S	RR	SPO2	KETERANGAN
501	Tn Harno	Depresi, muntah, mual, konstipasi, nyeri ulu hati	144/74	107	36	20	97	MS 20 April, 8/ malam benci ini ECS pre med. jam 12.
	Tn Faisal	Pusing, mual, letargis	144/96	75	36,6	18	97	RL/ 8 jam Gastrin 100 mg jam 12.
	Tn Mat Izih	Kedutan seluruh bahu, lemas	115/56	60	36,7	20	97	Monitor Hemokrit cek urine panjang dan R/ 8 jam
502	Ny Rida	Mual, lemas, nyeri makan, muntah	120/77	91	37,3	18	99	R/ 8 jam
	Ny Enak	Mual, berakut, muntah, mual, muntah	94/48	75	37	20	99	R/ 8 jam R/ 8 jam, benci, benci
	Nt Chika	Lemas, tidak nafsu makan	89/43	65	36,4	18	98	R/ 12 jam Konsul Bedah
	Ny Yenni	Nyeri pinggang, sakit kaki, pusing	160/92	107	36,6	20	99	MS/ 12 jam R/ 12 jam, benci ini
	Ny Rini	Lemas, sudah lebih membaik	101/57	47	36,7	20	99	MS + ket 20 mg / 12 jam R/ 12 jam
503	Ny Eddy	Pusing, mual, tidak nafsu makan	138/69	65	36,9	22	99	MS/ 12 jam ECS/ 12 jam jam 12.
	Ny Sayem	Batuk, nyeri, mual, muntah	152/81	110	36,9	18	98	MS/ 12 jam jam 12.
504	Ny Eka	Nyeri bagian perut, tidak bisa tidur	97/59	80	36,6	22	99	RL/ R/ 12 jam, benci ini dan de Muntah
505	Ny Toni	Lemas, nyeri makan	120/55	90	36,5	22	97	R/ 12 jam R/ 12 jam, benci ini

Gambar 23. Data Nama-Nama Pasien di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.

Daftar nama-nama pasien di RSUD Jati Padang pada lantai 5 ini hanya ada 12 pasien yang sakit yang terdiri dari 5 ruangan, 2 pasien sudah pulang pada waktu pagi hari, maka masih ada 3 pasien laki-laki, dan 7 pasien perempuan. Terkhusus lantai 5 ini dengan penyakit akut dan kronis dan perawatan setelah operasi



Gambar 24. Praktikan menanyakan kondisi pasien, dan ibadahnya (praktikan nomor 1 samping kanan dan memakai peci, diberi tanda *)

Kegiatan yang praktikan laksanakan adalah menanyakan kondisi badan dan menanyakan bagaimana ibadah selama sakit. Pada saat itu juga praktikan memberikan semangat, memberikan nasihat dan memberikan bimbingan ketika sakit.

a. Bimbingan bersuci

1. Orang yang sakit wajib bersuci dengan air.
2. Jika tidak memungkinkan untuk berwudhu dengan air maka bisa bertayamum
3. Tata cara tayamum

Hendaknya dia memukulkan dua tangannya ke tanah yang suci sekali pukulan, kemudian mengusap wajahnya lalu mengusap telapak tangannya. Jika tanah tidak ada maka bisa bersuci dengan debu yang ada di dinding atau di tempat-tempat yang suci lainnya.²⁰

b. Bimbingan Ibadah

1. Jika tidak mampu salat berdiri, maka salat dengan cara duduk.

²⁰ Tentri Septiani, Aji Abdullatif R, "*bimbingan rohani islam bagi orang sakit : dalam rangka memelihara kesadaran beribadah*", (bandung, widina bakti persada, Juni 2020), Hal 44

2. Jika tidak mampu salat duduk, salat dengan cara berbaring (miring) menghadap kiblat. Sisi kanan lebih baik daripada sisi kiri. Jika tidak memungkinkan menghadap kiblat, shalat menghadap mana saja dan tidak perlu mengulang.
3. Jika tidak mampu salat dengan berbaring (miring), maka shalat dengan cara telentang.
4. Wajib bagi orang sakit melakukan rukuk dan sujud. Jika tidak mampu maka berisyarat dengan kepalanya.²¹

c. Nasihat

Ketika sakit bukan alasan untuk tidak beribadah atau mengurangi ibadah yang sudah rutin kita lakukan, bahkan kita tetap beribadah dan makin mendekatkan diri kepada Allah, banyak berdoa dan berharap hanya kepada Allah. Memberikan pendampingan agar pasien memiliki semangat untuk sembuh, dan terus berprasangka baik kepada Allah atas sakit yang dideritanya, karena jika dia ikhlas menerima sakitnya, maka Allah akan mengangkat dosa-dosanya.²²

²¹ Tentri Septiani, Aji Abdullatif R, "*bimbingan rohani islam bagi orang sakit : dalam rangka memelihara kesadaran beribadah*", (bandung, widina bakti persada, Juni 020) Hal 48

²² Devi Krismonika, *Skripsi*, "Penerapan Bimbingan Rohani Islam Kepada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kesrem Tentara Binjai (RS 01.07.02). (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022), Hal 30



Gambar 25. Praktikan mendo'akan kesembuhan pasien (praktikan nomor satu dari samping kiri, dan memakai peci)

Setelah memberikan bimbingan ibadah dan nasihat kepada pasien maka selanjutnya, mendo'akan memohon kesembuhan karena kesembuhan adalah semata-mata milik Allah SWT. Do'a yang praktikan gunakan berbunyi:

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهَبِ الْبَاسَ وَاشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا
شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

*“Wahai Rabb seluruh manusia, hilangkanlah penyakitnya, sembukanlah dia. (hanya) Engkaulah yang dapat menyembuhkannya, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lagi”.*²³

²³ Tentri Septiani, Aji Abdullatif R, *“bimbingan rohani islam bagi orang sakit : dalam rangka memelihara kesadaran beribadah”*, (bandung, widina bakti persada, Juni 020) Hal 69



Gambar 26. Praktikan foto bersama NAKES, dan penyuluh agama di RSUD Jati Padang (praktikan di nomor 6 dari samping kanan gambar)

Pada saat sesi terakhir sebelum pulang, praktikan foto bersama bapak pengawas RSUD, ibu-ibu dokter, perawat, dan pelayanan sebagai kenang-kenangan, dan praktikan sembari memohon didalam hati semoga kegiatan ini selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT.

C. Analisis Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PPM ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Target yang harus dipenuhi yaitu materi yang harus diberikan, jumlah jam yang digunakan, dan banyaknya pertemuan yang dibutuhkan sudah tercapainya nilai-nilai harmoni.

1. Layanan Administrasi

Untuk mewujudkan nilai-nilai harmoni dalam pelaksanaan kegiatan di Unit Bimbingan Masyarakat Islam ini praktikan tidak menemukan kendala, karena tercapainya tujuan yang berupa mengurus dokumen, menginput data,

pembukuan, melakukan pengarsipan, mengatur agenda, komunikasi dengan masyarakat yang baik, dan pelaksanaan secara cepat, dan tanggap. Semua pekerjaan ini memerlukan kemampuan organisasi dan juga ketelitian yang baik.

Pelayanan yang praktikan lakukan selaras dengan pandangan Tjiptono bahwa kemampuan untuk menyajikan produk atau jasa sesuai dengan standar yang berlaku di tempat produk atau jasa tersebut disediakan. Selain itu, pelayanan tersebut harus memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi dan harapan konsumen.²⁴

Praktikan dapat lebih mengintegrasikan pelayanan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat melebihi ekspektasi dan harapan konsumen. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan oleh Unit Bimbingan Masyarakat Islam dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan memuaskan bagi masyarakat yang dilayani, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar.

2. Majelis Taklim

Untuk mewujudkan nilai-nilai harmoni dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Taalim ini praktikan tidak menemukan kendala yang dihadapi, karena melalui majelis taklim, tujuan untuk memungkinkan masyarakat untuk belajar tentang ilmu agama, dengan harapan bahwa hasil dari proses pendidikan ini akan berkontribusi secara signifikan pada pembentukan generasi Muslim yang luar biasa. Generasi ini ditargetkan memiliki keimanan yang kuat, tinggi akhlak, mampu membentuk keluarga yang harmonis, dan memiliki kemampuan untuk mendukung terwujudnya aspirasi bangsa menuju negara yang adil, makmur, dan sejahtera.

²⁴ Danang Sunyoto, *“Konsep Dasar Riset Pemasaran&Perilaku Konsumen”*, (Yogyakarta: Gudang Penerbit, 2014), hal. 240

Kegiatan dan tujuan majelis taklim yang telah di jelaskan di atas selaras dengan apa itu harmoni. Harmoni (rukun) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan atau mengatasi perbedaan-perbedaan, bekerja sama secara efektif, saling menerima pendapat atau perbedaan, menciptakan ketenangan dalam hati, dan mencapai kehidupan yang sejuk dan damai bersama.²⁵

Keberhasilan dari tujuan majelis, yaitu mewujudkan kehidupan harmoni, telah berhasil tercapai dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian majelis taklim ini telah memperkuat pemahaman agama dan nilai-nilai yang mendorong kerukunan, memperkuat iman, serta menciptakan hubungan rumah tangga yang harmonis. Ini telah menciptakan atmosfer harmoni diantara jemaah. Apalagi sekarang lebih peduli satu sama lain, lebih memahami perbedaan, dan lebih terbuka untuk berdialog antaragama. Kemudian langkah positif menuju terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan damai, dan terus berkembang dan menginspirasi semua jemaah ibu-ibu untuk menjaga nilai-nilai harmoni ini dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Majelis taklim berhasil memperkuat pemahaman agama, mempromosikan kerukunan, memperkuat iman, dan menciptakan hubungan rumah tangga yang harmonis, menciptakan harmoni diantara jemaah. Dengan demikian, langkah positif menuju terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan damai telah berhasil dicapai, dan hal ini terus menginspirasi semua jemaah untuk menjaga nilai-nilai harmoni ini dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ Aisyah Khumairo, "Budaya 3s: Gerakan Intelektual Kolektif Kampung Muhajirun Dalam Membangun Harmoni Di Natar Lampung Selatan" *Nizham*, Vol. 7, No. 02 Juli-Desember 2019, Hal 284

²⁶ Wawancara dengan Sustiwati, tanggal 25 Agustus 2023 di WhatsApp

3. Kampung Moderasi Beragama

Untuk mewujudkan nilai-nilai harmoni dalam pelaksanaan kegiatan kampung moderasi beragama ini praktikan tidak menemukan kendala yang dihadapi dengan praktikan temukan di Kampung Moderasi Beragama adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, dan kedamaian antara berbagai kelompok keagamaan dalam masyarakat. Ini bertujuan untuk mempromosikan persatuan dan harmoni diantara warga negara yang memiliki beragam latar belakang keagamaan.

Moderasi beragama yang mengajarkan kepada seseorang agar toleran, selaras dengan HR. Bukhari Dari Abû Hurayrah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda:

“Amal seseorang tidak akan pernah menyelamatkannya”. Mereka bertanya: “Engkau juga, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Begitu juga aku, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat-Nya. Maka perbaikilah (niatmu), tetapi jangan berlebihan (dalam beramal sehingga menimbulkan bosan), bersegeralah di pagi dan siang hari. Bantulah itu dengan akhir-akhir waktu malam. Berjalanlah pertengahan, berjalanlah pertengahan agar kalian mencapai tujuan.” (HR Bukhari no. 6463).²⁷

Setelah suksesnya acara launching Kampung Moderasi Beragama yang diselenggarakan terlihat kerukunan yang sangat positif di daerah kelurahan. Acara tersebut tidak hanya menjadi sebuah peristiwa bersejarah, tetapi juga menjadi perubahan untuk menciptakan persatuan dan toleransi yang mendalam diantara warga setempat. Banyak individu yang terinspirasi oleh semangat acara ini, dan

²⁷ Fauziah Nurdin, “Moderasi Beragama menurut Al-Qur’an dan Hadist”, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniri), *JURNAL ILMIAH AL-MU’ASHIRAH:Media Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadits Multi Perspektif* Vol. 18, No. 1, Januari 2021 Hal 65

mereka dengan antusiasme besar merasa terdorong untuk berkolaborasi dan memperkuat hubungan antaragama dalam komunitas mereka. Acara ini telah membuka pintu bagi berbagai kegiatan sosial dan budaya yang sebelumnya mungkin tidak terpikirkan, dan semua ini telah mempererat tali persaudaraan di kampung tersebut.

Dengan semangat yang berkobar-kobar, warga sangat bersemangat untuk menjaga dan melanjutkan semangat kebersamaan ini ke depannya. Melalui acara launching Kampung Moderasi Beragama ini, karena telah mengukir cerita sukses tentang bagaimana persatuan dan kerukunan bisa menjadi landasan kuat untuk kemajuan wilayah.²⁸

Pelaksanaan Kampung Moderasi Beragama berjalan lancar dan sukses dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, dan kedamaian di antara kelompok keagamaan. Acara ini menjadi peristiwa bersejarah yang memicu perubahan positif dalam mempromosikan persatuan dan toleransi di kalangan warga setempat. Semangat acara ini telah menginspirasi banyak individu untuk bekerja sama dalam memperkuat hubungan antaragama dalam komunitas. Selain itu, acara ini membuka peluang untuk kegiatan sosial dan budaya yang mempererat tali persaudaraan di RW 07 Kelurahan Jati Padang dan menciptakan harapan besar untuk kemajuan wilayah di masa depan.

4. Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan

Untuk mewujudkan nilai-nilai harmoni dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani di RSUD Jati Padang ini praktikan tidak menemukan kendala yang dihadapi, karena program bimbingan rohani di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jati Padang ini adalah kesempatan baik untuk memberikan dukungan spiritual dan emosional yang lebih baik kepada pasien, hal tersebut sesuai dengan

²⁸ Wawancara dengan Elvira, tanggal 26 Agustus 2023 di WhatsApp

tujuan untuk munculnya pemikiran positif pada pasien, yang dapat membantu mereka menjalani ujian yang diberikan oleh Allah dengan kesabaran dan penyerahan diri.

Kegiatan di atas selaras dengan sabar perspektif al-ghazali: dalam konsep kesabaran adalah upaya untuk menghindari tindakan-tindakan yang dipengaruhi oleh hawa nafsu karena suatu keadaan atau kondisi tertentu. Sabar adalah salah satu makam (tahap atau tingkat) yang ada dalam tasawuf, dan seseorang yang mengikuti perjalanan spiritual menuju Allah melalui kesabaran akan mencapai kedudukan yang tinggi. Makam ini terdiri dari tiga komponen utama yang disusun dalam urutan berikut: pengetahuan (*Ma'rifat*), keadaan jiwa (*hal ahwal*), dan tindakan atau amal perbuatan. *Ma'rifat* merupakan dasar atau fondasi, yang kemudian memengaruhi keadaan jiwa, dan akhirnya diimplementasikan melalui tindakan atau perbuatan.²⁹

Program ini memberikan kesempatan berharga untuk memberikan dukungan spiritual dan emosional kepada pasien. Sesuai dengan tujuan untuk membantu pasien menjalani ujian mereka dengan kesabaran dan penyerahan diri kepada Allah, sebagai upaya untuk menghindari tindakan yang dipengaruhi oleh hawa nafsu dalam kondisi tertentu. Dengan demikian, program bimbingan rohani di RSUD Jati Padang menjadi sarana yang efektif untuk membantu pasien mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang sabar dan spiritualitas dalam menghadapi tantangan kesehatan mereka.

²⁹ Meliyanti Aida, *Skripsi* "Konsep Sabar Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental", (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), Hal 67

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan jenis program ini praktikan melaksanakan kegiatan berupa, layanan administrasi, majelis taklim, kampung moderasi beragama, dan bimbingan rohani di RSUD Jati Padang.
2. Keberhasilan Program

Pelaksanaan program layanan administrasi karena tercapainya tujuan yang meliputi: mengurus dokumen cepat dan rapi, menginput data dengan benar, pengarsipan data-data, dan berkomunikasi baik dengan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Majelis taklim ini dapat dilihat dari terwujudnya tujuan majelis taklim, sebagai berikut: terwujudnya generasi muslim yang memiliki keimanan yang kuat, memiliki karakter yang ramah dan sopan santun, mampu membentuk keluarga yang harmonis, menerima perbedaan pendapat di lingkungan majelis, menciptakan ketenangan hati, dan tercapai kehidupan yang damai bersama masyarakat.

Kampung moderasi ini berhasil menumbuhkan keterampilan praktikan, tetapi juga karena semangat dan komitmen warga, tokoh agama, dan masyarakat terhadap penyelenggaraan kampung moderasi beragama ini sehingga terwujudnya lingkungan yang rukun, toleransi antarumat beragama, dan, dan kedamaian antara berbagai kelompok keagamaan dalam masyarakat.

Bimbingan Rohani di RSUD Jati Padang juga terpenuhi tujuan dari program ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ini berjalan dengan baik dengan bukti terwujudnya dimensi

keagamaan pasien, meningkatkan semangat beribadah pada pasien, memperbaiki akhlak, dan terwujudnya pemikiran yang positif pada pasien.

3. Faktor Pendukung

Keberhasilan dari program layanan administrasi ini dapat dipahami melalui beberapa faktor pendukung yang krusial. Program ini sukses dalam mencapai tujuannya, yang mencakup pengelolaan dokumen, penginputan data, pembukuan, pengarsipan, penjadwalan agenda, komunikasi yang efektif dengan masyarakat, serta pelaksanaan yang responsif dan cepat.

Majlis taklim memiliki faktor pendukung yang mencolok. Pertama, hasil wawancara dengan ibu Sustiwati menunjukkan bahwa keharmonisan telah berhasil dicapai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, dan juga selaras dengan konsep harmoni, yang diartikan sebagai kemampuan untuk mengatasi perbedaan, bekerja sama efektif, saling menerima pendapat atau perbedaan, menciptakan ketenangan dalam hati, dan mencapai kehidupan yang damai dan harmonis bersama.

Kampung moderasi beragama memiliki faktor pendukung yaitu program Kampung moderasi beragama telah berhasil menciptakan kerukunan yang sangat positif di antara warga, memupuk persatuan, dan meningkatkan toleransi di komunitas tersebut.

Bimbingan rohani di RSUD Jati Padang memiliki faktor pendukung keberhasilan yaitu memberikan dukungan spiritual dan emosional yang lebih baik kepada pasien, hal tersebut sesuai dengan tujuan untuk munculnya pemikiran positif pada pasien. Kegiatan tersebut juga selaras dengan sabar perspektif al-ghazali: Sabar adalah salah satu makam (tahap atau tingkat) yang ada dalam tasawuf, dan seseorang yang mengikuti perjalanan spiritual menuju Allah melalui kesabaran akan mencapai kedudukan yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), ada beberapa saran yang mungkin nanti bisa membantu pelaksanaan ini untuk kedepannya, ialah:

1. Bagi Mahasiswa

Ada beberapa saran untuk menjaga kinerja yang baik saat melaksanakan praktik profesi mahasiswa, sebagai berikut:

- a. Buatlah jadwal yang teratur dan rencanakan tugas dengan baik untuk menghindari rasa tergesa-gesa.
- b. Tetapkan tujuan yang jelas dan jangka waktu yang realistis untuk mencapainya.
- c. Hindari gangguan digital dan sosial media saat bekerja.
- d. Jangan ragu untuk meminta bantuan atau klarifikasi jika menghadapi kendala.
- e. Selalu pertahankan semangat dan motivasi dengan mengingat tujuan akhir dari praktik profesi tersebut, serta manfaat jangka panjang yang akan diperoleh dari pengalaman tersebut. Dengan disiplin dan kesadaran akan pentingnya fokus, mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam praktik profesi mereka.

2. Bagi Kampus

Praktikan mengusulkan agar kampus kami lebih sering mengadakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), dengan harapan agar dapat membantu mahasiswa dalam kesiapan untuk terjun di dunia kerja sesuai dengan jurusan demi mewujudkan keberhasilan mahasiswa dan nama baik kampus.

3. Bagi Lembaga

- a. Kementerian Agama Jakarta Selatan agar tetap terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam melayani masyarakat dengan lebih efisien dan responsif.

- b. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah dengan menyediakan fasilitas ruang tunggu yang nyaman dan aksesibel untuk masyarakat yang datang ke kantor tersebut. Dengan cara ini, masyarakat akan merasa lebih dihargai dan dilayani secara lebih baik, sementara proses aduan dan pelayanan dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

Daftar Pustaka

- Aida, Meliyanti. *Skripsi*, “Konsep Sabar Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental”, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021)
- Al-Mahfani, dan M. Khalilurrahman “*dahsyatnya do anak yatim: mengungkap rahasia keberkahanmenyantuni anak yatim*”, (Jakarta Selatan, PT Wahyu Media, 2009), Cet 1
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2, Februari - Maret 2019
- Bisri, Adib dan Munawir A Fatah. “*Kamus Al-Bisri : Arab Indonesia, Indonesia Arab*” (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999)
- Edris, Zamroni. “Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik”, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2016)
- Jannah, Miftahul. *Skripsi*. “Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tarab”, (Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri, 2018)
- Jaya, Pajar Hatma Indra. “Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat “, (Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga, 2017), *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8, No. 2
- Jubaeli, Ahmad. “*Praktik Propesi Mahasiswa Meraih Profesi Memperkuat Kompetensi di Era Disrupsi*” (STAI Sadra, Jakarta, 2023)

- Khoirunnisa, Rini. *Thesis*, “Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Pringsewu”, (Lampung, Uin Raden Intan, 2017)
- Khumairo, Aisyah. “Budaya 3S: Gerakan Intelektual Kolektif Kampung Muhajirin Dalam Membangun Harmoni Di Natar Lampung Selatan” *Nizham*, Vol. 7, No. 02 Juli-Desember 2019
- Krismonika, Devi. *Skripsi*, “Penerapan Bimbingan Rohani Islam Kepada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kesrem Tentara Binjai (RS 01.07.02). (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022),
- Lukito. “Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Di Indonesia”, *Pemanfaatan-Ti-Di-Perguruan-Tinggi-Final*, 2013
- Muhammad, Abdullah Bin. diterjemah: M ‘Abdul Ghoffar, jilid 2, cet 4 “*Tafsir Ibnu Katsir*”, (Jakarta, Putaka Imam Asy-Syafi’i, 2012).
- Muhsin, MK. “*Manajemen Majelis Taklim*”, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009)
- Nurdin, Fauziah. “Moderasi Beragama menurut Al-Qur’an dan Hadist”, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniri), *JURNAL ILMIAH AL-MU’ASHIRAH*:Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif Vol. 18, No. 1, Januari 2021
- Nurhayati. “Moderasi Beragama Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal Pada Masyarakat Donggo Di Bima (Tinjauan Sosio-Historis) “, *Journal Multicultural And Multireligious*, Vol. 19 No. 2 (2020)

- Putra, Ahmad dkk. “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang)”, *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2021
- Putri, Agustia Rini. *Proposal Penelitian*. “Majelis Taklim Sebagai Pencipta Solidaritas Perempuan Di Nagari Pulau, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam”, (Bukittinggi, Insitut Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi, 2020
- Rohman, Dudung Abdul. “*Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*” (Lekkas, 24 Mei 2021)
- Salim, S. *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergisitkan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit.*, (Semarang: Kumpulan makalah seminar Nasional.RSI Sultan Agung Fak.Kedokteran Unisula, 2005)
- Septiani, Tenti dan Aji Abdullatif R. “*bimbingan rohani islam bagi orang sakit : dalam rangka memelihara kesadaran beribadah*”, (bandung, widina bakti persada, Juni 2020)
- Sunyoto, Danang. “*Konsep Dasar Riset Pemasaran&Perilaku Konsumen*”, (Yogyakarta: Gudang Penerbit, 2014).
- Thabathaba'i, 'Allamah Sayid Muhammad Husain. diterjemah: Ilyas Hasan “*Tafsir Al-Mizan*” , (Jakarta, Lentera, 2010), jilid 1, Cet 1.
- Zaman, Badrus dan Munawaroh. “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”, *Jurnal Penelitian* Volume 14, Nomor 2, Agustus 2020
- <https://almanhaj.or.id/3849-doa-untuk-orang-yang-sakit-doa-menjelang-tidur.html>,

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130631/peraturan-menag-no-19-tahun-2019,](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130631/peraturan-menag-no-19-tahun-2019)

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/indahnya-keberagaman-dan-pentingnya-toleransi-di-indonesia/>

[https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama,](https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama)

<https://blog.skillacademy.com/tugas-dan-skill-staff-administrasi>

Lampiran 1. Surat Permohonan Observasi



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. *Aqidah dan Filsafat Islam (S1)*
2. *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)*
3. *Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)*

PERMOHONAN OBSERVASI No: 0229/EDU-EXT/STAI-SADRA/XI/2022

Kepala Biro Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Diyan Agus Saputra
NIK : 1503031008000004
NIM : 20.9.1.111.007
Semester : V (lima)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Adalah benar sebagai Mahasiswa Aktif pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Semester V. Dengan ini bermaksud mengajukan Permohonan Izin Observasi Penelitian untuk keperluan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM).

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 16 November 2022

Mengetahui,
Kepala Biro Akademik,



Bernianti Lingga Sari, M.Psi

Kampus STAI Sadra: Jalan Lebak Bulus II No. 2, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430
Telepon : +62-21- 2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (SI)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (SI)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (SI2)

Nomor : **207/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2023**

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Kantor Kementerian Agama
Jakarta Selatan

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Diyan Agus Saputra
NIM : 20.9.1.111.007
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VI
2. Nama : Wirda Aini
NIM : 20.9.1.111.041
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VI
3. Nama : Ratdianti
NIM : 20.9.1.111.032
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VI

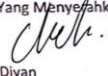
Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra. Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Jakarta, 8 Juni 2023


Dr. Kholid Al-Valid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfisadra@yahoo.com

Lampiran 3. Surat Tanda Terima Dokumen serta diizinkan PPM

	
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.2, RT.1/RW.7, Pejaten Bar., Kec. Ps. Minggu, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 121 Telepon (021) 7994007; Faksimili (021) 7940217 Website : jaksel.kemenag.go.id Email : kotajaksel@kemenag.go.id	
TANDA TERIMA DOKUMEN	
Asal Surat Nomor Surat Tanggal Surat Diturunkan Kepada Perihal Nomor Telp Jumlah Dokumen Kode Berkas Masuk	: STAI Sadra : : 9/6/2023 : Kepala Kantor Kementerian Agama : Surat Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa <i>Da. Diyan Agus Saputra dkk</i> : 085267964736 : 1 Bundel/Dokumen : 11995-2023Jun9
Yang Menyerahkan,  Diyan	Jakarta, 9 Juni 2023 Yang Mengrima,  Sema

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA JAKARTA SELATAN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PASAR MINGGU
 Jl. Kebagusan Raya No. 52 Kel. Ragunan Kec. Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan Telp. 021-7822819 Jakarta - 12550
 Email : kuapasarminggu52@Gmail.Com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2773/kua.09.01.03/Hm.00/08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta menerangkan bahwa :

- | | | |
|----|----------|-----------------------------|
| I. | Nama | : Diyan Agus Saputra |
| | NIM | : 20.9.1.111.007 |
| | Semester | : 6 (enam) |
| | Jurusan | : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir |
| | Fakultas | : STAI SADRA |

Adalah Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam SADRA yang telah melaksanakan PPM/magang pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta dari tanggal 26 Juli 2023 s/d 10 Agustus 2023 sebagai bagian tugas mata kuliah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



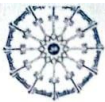
Jakarta, 14 Agustus 2023
 Kepala

DAUD DAMSIK

Lampiran 5. Sertifikat PPM dari KEMENAG



Lampiran 6. From Penilaian PPM



STAI SADRA

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:

1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Manajemen Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

NAMA MAHASISWA : DIYAN AGUS SAPUTRA

NIM : 20.9.1.111.007

NAMA LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN

UNIT/ BAGIAN : BIMAS ISLAM

WAKTU PPM/MAGANG : 10 JULI 2023 - 10 AGUSTUS 2023

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI ANGKA (50 - 100)
1	Performance (Unjuk Kerja).	95
2	Attitude Sikap (sopan santun, kepatuhan).	95
3	Kerjasama dalam tim	95
4	Kedisiplinan	95
5	Kemampuan komunikasi	95
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	95
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya	95
Nilai Total		
Nilai Rata-rata		

KOMENTAR/ SARAN:

.....

.....

.....

JAKARTA, 21 AGUSTUS 2023

Pihak Lembaga

[Signature]

Nama dan Stempel Perusahaan.



Keterangan:

1. Nilai dalam bentuk angka
- Skala Penilaian:**
- 90-100 : A (Istimewa)
- 80-89 : A- (Sangat Baik)
- 70-79 : B+ (Baik)
- 60-69 : B (Cukup)

2. Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stfisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
3. *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430

Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488

Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 7 Buku Jurnal Kegiatan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
 Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN-PPM

Nama : DIYAN AGUS SAPUTRA
NIM : 20.9.1.11.007
Tema PPM : Peran KEMENAG Dalam Meneguhkan Nilai-Nilai Harmoni di Masyarakat Wilayah KPA Pasar Minggu
Nama Lembaga : Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan,
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
Tahun : 2023
Pembimbing : Ir. Ahmad Zubaedi M.Pd

Thesis Management

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	11 JULI 2023	TEMPAT ISADAH DAN MIKRAH	• MEMAHAMI SURAT PERIZINAN MIKROHA DAN MASJID • MEMBUAT DAN MEMAHAMI SURAT MIKRAH DAN GERAK	
2	12 JULI 2023	LAPORAN PENGEMIPAN SURAT PAJAK (PAJAP)	1. MEMBUAT LAPORAN PAJAP 2. MEMBUAT LAPORAN SKTS 3. DOKUMENTASI MIKRAH	
3	13 JULI 2023	SURAT PERMOHONAN DATA	1. MEMBUAT SURAT PERMOHONAN DATA 2. MEMBUAT SURAT PERMOHONAN DATA 3. MEMBUAT SURAT PERMOHONAN DATA	
4	17 JULI 2023	REVIEW DATA	1. MEMBUAT DAN MEMERIKSA DATA 2. MEMBUAT DAN MEMERIKSA DATA	
5	18 JULI 2023	SURAT PENYULUHAN DAN TKS SANGKUTAN DIHAKUKAN WAKILAH DAN SURAT PERJANJIAN	1. MEMBUAT DAN MEMERIKSA SURAT 2. MEMBUAT SURAT SANGKUTAN 3. SURAT PERJANJIAN ANTARA KEMENAG DENGAN PEMERINTAH	
6	19 JULI 2023	SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA	• MEMBUAT SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA • MEMBUAT SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA	

13	31/07/2023	REVISI SURAT TASUYAH MAKRAH AG. ALFATHAH AG	MEMBUAT SURAT TASUYAH MAKRAH AG. ALFATHAH AG	
14	01/08/2023	DANA HADY / UMROH	SOSIALISASI DARI BANK BOB TERKAIT PENDANAAN HADY DAN UMROH.	
15	02/08/2023	RAPAT FINAL KAMPUS MODERASI DI KANTOR KEC. PASAR MINGGU		
16	03/08/2023	SEKUTIPAHAT HALAL	- Memeriksa pembuat an sertipikat halal untuk para pedagang makanan di kawasan Mac Pasar Minggu.	

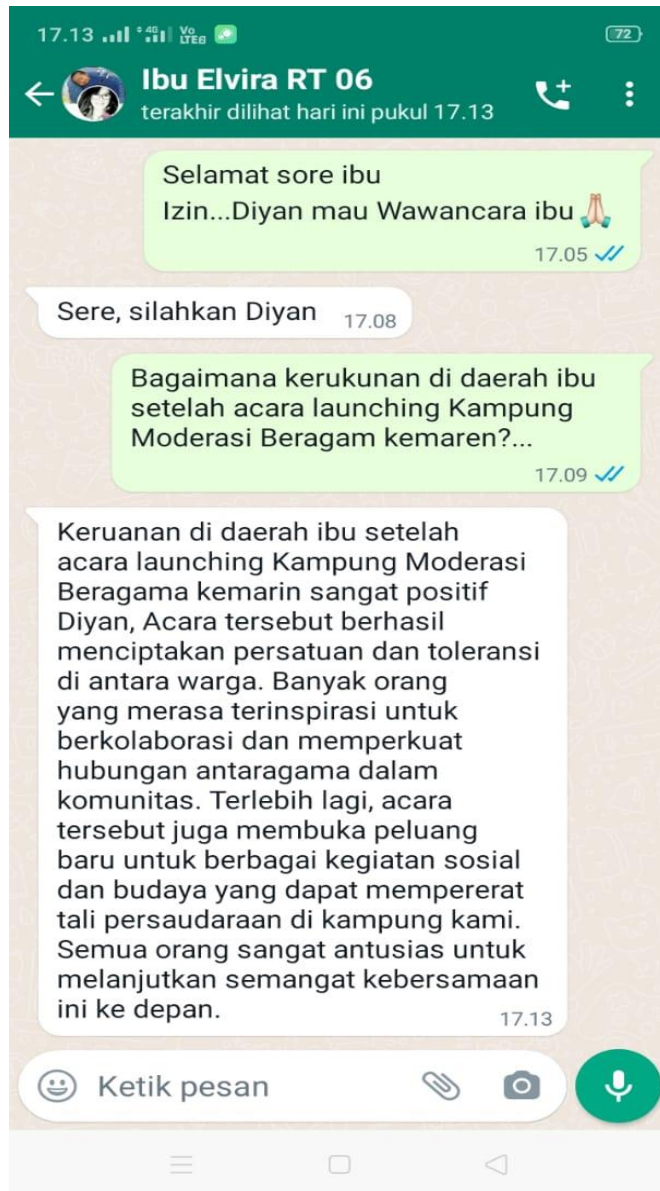
17	04/08/2023	Majlis Ta'lim	- Memeriksa Ta'lim yang baru dan tentukan • Perencanaan diri, kampus • Arah dari Al-Fatihah ayat 6.	
18	05/08/2023	Kampus Moderasi Beragama	• Mengunjungi kampus moderasi Beragama dengan menjadi sistematis/pemeriksaan di hal-hal yang berkaitan	
19	10/08/2023	Majlis Ta'lim	Implementasi dari majlis Ta'lim dengan bakti seluruh anak yakin.	
20				

Lampiran 8. Buku Bimbingan PPM

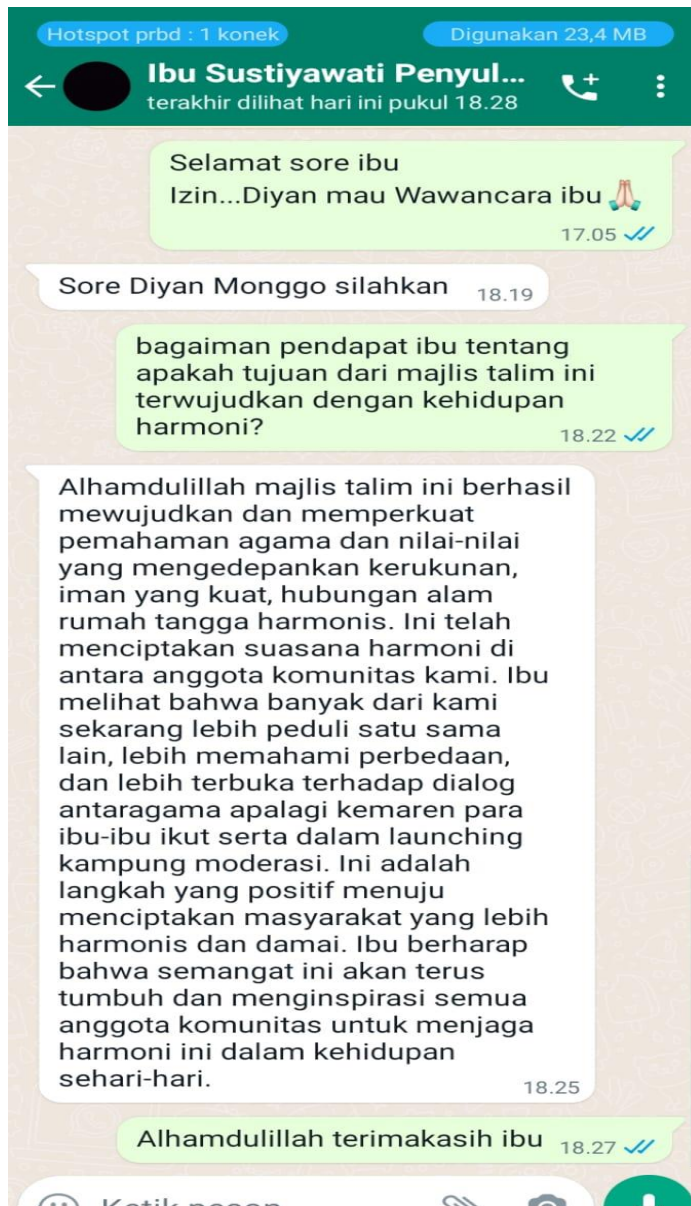
 Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI) Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430 Phone : (6221) 2944640 Fax (6221) 29235438, Web: www.sadra.ac.id E-mail: stfi.sadra12@gmail.com	
BUKU BIMBINGAN PPM	
Nama	: <u>DIYAN AGUS SAPUTRA</u>
NIM	: <u>20.9.1.111.007</u>
Tema PPM	: <u>Peran KEMENAS Kota Jakarta Selatan Dalam Menyusutkan Nilai-Nilai Harmoni di Masyarakat Wilayah Kantor Urusan Agama Pasar Minggu</u>
Nama Lembaga	: <u>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN</u>
Program Studi	: <u>ICMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR</u>
Tahun	: _____
Pembimbing	: <u>Ir. Anindia Jubaen M.Pd</u>
Thesis Management	

NO	TANGGAL	TEMA BIMBINGAN	REKOMENDASI/SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/7/23	PRAKTEK PROPOSIS MAHASISWA (PPM)	MEMBIMBING DAN MEMBAIKKAN JARAH TENTANG PPM SECARA RINCI SERTA MENJUDULKAN JARAH TENTANG PPM DAN IDE-IDE BARU-RENAN TERCIPTANYA IDE-IDE BARU.	
2	28/7/23	Salah Tempat.	-	
3	31/7/23	Kedudukan Masyarakat dan Lembaga Pemerintahan Kementerian Agama Jakarta	1. Menciptakan naskah baru di Kemendagri, KUA dan di masyarakat dengan SW 14. 2. lebih teliti untuk memahami masyarakat agar di keputusannya lebih rapi.	
4	08/08/23	Praktikum mengagutikan Judul "Peran KEMENAS Kota Jakarta Selatan Dalam Menyusutkan Nilai-Nilai Harmoni Spiritual di KUA Ps. 111"	Saran dari Pembimbing : 3 kegiatan diadikikan 1 judul. "Peran KEMENAS Kota Jakarta Selatan Dalam Menyusutkan Nilai-Nilai Harmoni di Masyarakat Kantor Urusan Agama Pasar Minggu"	
5	23/08/23	Review laporan PPM	- Saran Pembimbing. - Revisi BAB 1	
6	24/08/23	Review Revisi laporan PPM	Menyerahkan revisi BAB 1 Kepada Pembimbing	
7	25/08/23	Revisi laporan PPM	- Daftar Sidang - Persetujuan sidang dari Pembimbing - Revisi BAB 1, II, III kepada Pembimbing	

Lampiran 9. Dokumentasi foto wawancara dengan ibu Elvira RT 06 tentang kerukunan beragama setelah launching kampung moderasi beragama



Lampiran 10. Dokumentasi foto wawancara dengan ibu Sustiyawati penyuluh agama tentang nilai harmoni di majelis taklim



Biografi Penulis



Nama: Diyan Agus Saputra

Tanggal Lahir: 10 Agustus 2000

Tempat Kelahiran: Sarolangun, Provinsi Jambi

Pendidikan:

- Sekolah Dasar 64 Sukasari II, (2007 - 2013)
- MTs 01 Negeri Sarolangun, (2013 - 2016)
- MA 01 Negeri Sarolangun, (2016 – 2019

Saya lahir dari pasangan Rohadi dan Lut Amin Ningsih dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara yakni Hadi Kurniawan, Ummi Loserina (alm), Fadia Jamal, dan Bunga.

Sejak kecil, saya memiliki cita-cita ingin menjadi prajurit TNI dalam bidang dakwah keagamaan. Pendidikan saya dimulai di Sekolah Dasar 64 Sukasari II, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah 01 Negeri Sarolangun, dan terus berlanjut hingga Madrasah Aliyah 01 Negeri Sarolangun, saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti anggota Palang Merah Remaja (PMR) 2016/2019, Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) 2017/2019, Praja Muda Karana (PRAMUKA) 2016/2017, dan menjadi Atlit Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kabupaten Sarolangun 2016/2024.

Pada tahun 2019 – 2020, saya mendaftarkan diri sebagai calon prajurit TNI dan gugur pada tahap seleksi pantukhir. Pada tahun 2020, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan saya dengan mengambil gelar sarjana agama di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra. Selama studi, saya fokus pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Prestasi :

- Juara 3 MTQ Kelurahan Sukasari Cabang Ibadah 2013
- Juara 1 MTQ Kelurahan Sukasari Cabang Ibadah 2014
- Juara 3 MTQ Kecamatan Sarolangun Cabang Ibadah 2014
- Juara 2 MTQ Kelurahan Sukasari Cabang Tilawah 2017
- Juara 2 Panjat Tebing KEJURDA Provinsi Jambi 2017
- Juara 3 Panjat Tebing KEJURPROV Jambi 2018
- Juara 3 Pantar Tebing Se-provinsi Jambi 2019

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Motto Hidup : *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”*

Contact Person: [WA:](https://api.whatsapp.com/send?phone=085267964736) (085267964736), [FB:](#) (Diyan Agus Saputra)